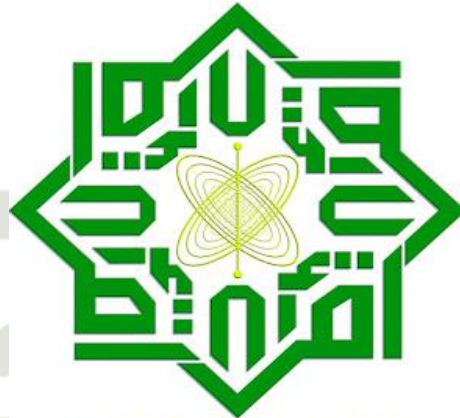


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.6289/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA PASIEN NARKOBA DI INSTANSI PENERIMA WAJIB LAPOR ( IPWL) YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU**

UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Serjana Strata (S1) Sarjana Sosial ( S.Sos)

Oleh

**HELMELIA PUTRI**  
12040223840

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2024**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Helmelia putri

Nim : 12040223840

Judul Skripsi : Pengaruh Cognitive Behaviour Terapy Terhadap Kepercayaan Diri Pasien Narkoba Di Instansi Pencrima Wajib Labor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

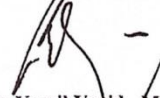
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag., M.A  
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 22 Desember 2023  
Pembimbing



Dr. Yasril Yazid, M.I.S  
NIP. 19720429200501 1 004



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Helmelia Putri  
NIM : 12040223840  
Judul : Pengaruh *Cognitive Behavior* Terapi Terhadap Kepercayaan Diri pada Pasien Narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru  
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:  
**Hari : Jumat**  
**Tanggal : 05 Januari 2024**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2024



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

**Ketua/ Penguji I**

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Penguji III**

**Zulamri, S.Ag, M.A**  
NIP. 19740702 200801 1 009

**Sekretaris/ Penguji II**

**Muhammad Soim, M.A**  
NIP. 19830622 202321 1 014

**Penguji IV**

**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 19741113 200501 2 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Helmelia putri**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

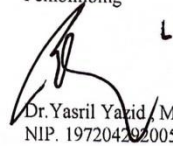
Assalamu' alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Helmelia putri**) NIM. (12040223840) dengan judul "**(Pengaruh Cognitive Behaviour Terapy Terhadap Kepercayaan Diri Pasien Narkoba Di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Dr. Yasril Yakid / MIS  
NIP. 19720420200501 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : **Helmelia putri**

NIM : **12040223840**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(PENGARUH COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PASIEN NARKOBA DI INSTANSI PENERIMA WAJIN LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR KOTA PEKANBARU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 22 Desember 2023  
Yang Membuat Pernyataan,  
  
**Helmelia Putri**  
**12040223840**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

Sesungguhnya allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum,sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri “

( *Al-quran Surat Ar-Rad 11*)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya jajnji allah adalah benar”

(*Al-quran Surat Ar-Rum ;60*)

Barang siapa menahan amarah,padahal dia mampu melakukannya,pada hari kiamat allah akan memanggilanya dihadapan seluruh makhluk , kemudian allah menyuruhnya untuk memilih bidadari yang ia suka

(*Hadits Riwayat ,Ahmad*)



## ABSTRAK

**Nama** : Helmelia putri  
**Nim** : 12040223840  
**Jurusan** : Bimbingan konseling islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Cognitive Behavior Terapy terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba di Intansi penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi di intansi penerima wajib lapotr (IPWL) yayasan mercusuar kota pekanbaru yaitu kasus narkoba dikalangan masyarakat sehingga mengakibatkan rendahnya kepercayaan diri pasien narkoba itu sendiri. Kepercayaan diri merupakan aspek terpenting dalam kehidupan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Cognitive behavior terapy* terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba di Intansi Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru. Metode dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan teknik pengambill data melalui angket. Populasi yang digunakn yaitu 120 responden lalu yang di ambil 40 responden. Dengan teknik purfusive sampling. Data diolah menggunakan *SPSS versi 22* dengan *statistic model linier*. Hasil riset menunjukkan bahwa pengaruh *cognitive behavior terapy* (X) sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri (Y) dengan signifikan sebesar 0,000 dan tergolong kuat pengaruhnya dengan nilai 0,735 atau 73,5% berada pada interval 0,60-0,799. Sedangkan 0,265 atau 26,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci** : *cognitive behavior terapy*, kepercayaan diri, pasien narkoba.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ABSTRACT**

**Name** : **Helmelia putri**  
**Student Reg, No** : **102040223840**  
**Department** : **Islamic Counseling Guidance**  
**Title** : ***The Effect of Cognitive Behavior Therapy on self-confidence in drug patients at the Mandatory Reporting Agency (IPWL) Pekanbaru City Mercusuar Foundation***

*This research was motivated by a phenomenon that occurred in the Pekanbaru City Lighthouse Foundation's mandatory reporting agency (IPWL), namely drug cases among the community, resulting in low self-confidence among drug patients themselves. Self-confidence is the most important aspect in life. The aim of this research is to find out whether there is an influence of cognitive behavior therapy on self-confidence in drug patients at the Mercusuar Foundation Pekanbaru City Mandatory Reporting Agency (IPWL). The method in this research is quantitative with data collection techniques through questionnaires. The population used was 120 respondents, then 40 respondents were taken. With purposive sampling technique. Data was processed using SPSS version 22 with linear model statistics. The research results show that the influence of cognitive behavior therapy (X) has a significant effect on self-confidence (Y) with a significance of 0.000 and a relatively strong influence with a value of 0.735 or 73.5% in the interval 0.60-0.799. Meanwhile, 0.265 or 26.5% is influenced by other factors.*

**Key words:** *cognitive behavior therapy, self-confidence, drug patients.*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segalah puji syukur atau kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya dan kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Yang telah membimbing umatnya dalam kegelapan menuju alam yang terang menderang yang di ridhoi Allah swt yaitu agama islam

Pada kesempatan ini, terwujudnya bagi penulis sebuah skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “ Pengaruh *Cognitive Behavior Terapy* terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru”

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena kemampuan, cara berpikir, dan pengetahuan penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawahkan perkembangan dikemudian hari. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D. Selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof Dr. Masduki, M. Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag., M. Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Drs. H. Arwan, M. Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
6. Bapak Zulamri, S.Ag, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
7. Ibu Rosmita, S.Ag., M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Yasril Yazid, S.Ag.,MIS selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Bapak Drs.H.Suhaimi M,Ag Selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Seluruh dosen-dosen se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar dan mendidik secara teoritis dan praktis.

Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh Administrasi dan surat menyurat selama perkuliahan

12. Kedua orang tua yang penulis cintai , ayahanda zamzami dan ibunda Yaharni ibunda tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi,melakukan banyak pengorbanan, serta kasih sayang yang tulus demi kesuksesan anak-anaknya, semogah selalu dalam lingdungan allah.

13. Kepada kakak tercinta Sri wahyuni,Nelma wati ,dan Andi irwan yang senantiasa mengingatkan agar penulis tidak lalai dalam menyelesaikan penelitian

14. Kepada konselor pegawai, perkerja social dan abang-abang pasien narkoba di yayasan mercusuar kota pekanbaru yang telah memberikan aktu luang kepada penulis mencari data dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada sahabat Sahabat-sahabat tercinta Masrina hasibuan, Amy ismawati, Nurhabibah, Sri wahyuni yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

16. Serta semua semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun. Semogah skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum, warahmatullahi wabarokotu

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru 20 Desember 2023

Penulis

HELMELIA PUTRI  
NIM. 12040223840



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Konsep Variabel.....	27
2.4 Kerangka Pemikiran .....	31
2.5 Hipotesis .....	32
<b>BAB III MOTODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	33
3.2 Lokasi Penelitian .....	34
3.3 Populasi Dan Sampel.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5 Uji Validitas Data.....	36
3.6 Uji Reliabilitas Data .....	36
3.7 Analisi Data Regresi Linier Sederhana .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Yayasan Mercusuar.....	39
4.2 Profil IPWL Yayasan Mercusuar .....	40
4.3 Visi Dan Misi.....	41
4.4 Tugas Dan Perang IPWL Yayasan Mercusuar.....	41
4.5 Struktur Organisasi .....	43
4.6 Pelaksanaan Program .....	44
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil Penelitian.....	46
5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	67
5.3 Teknik Analisis Data .....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

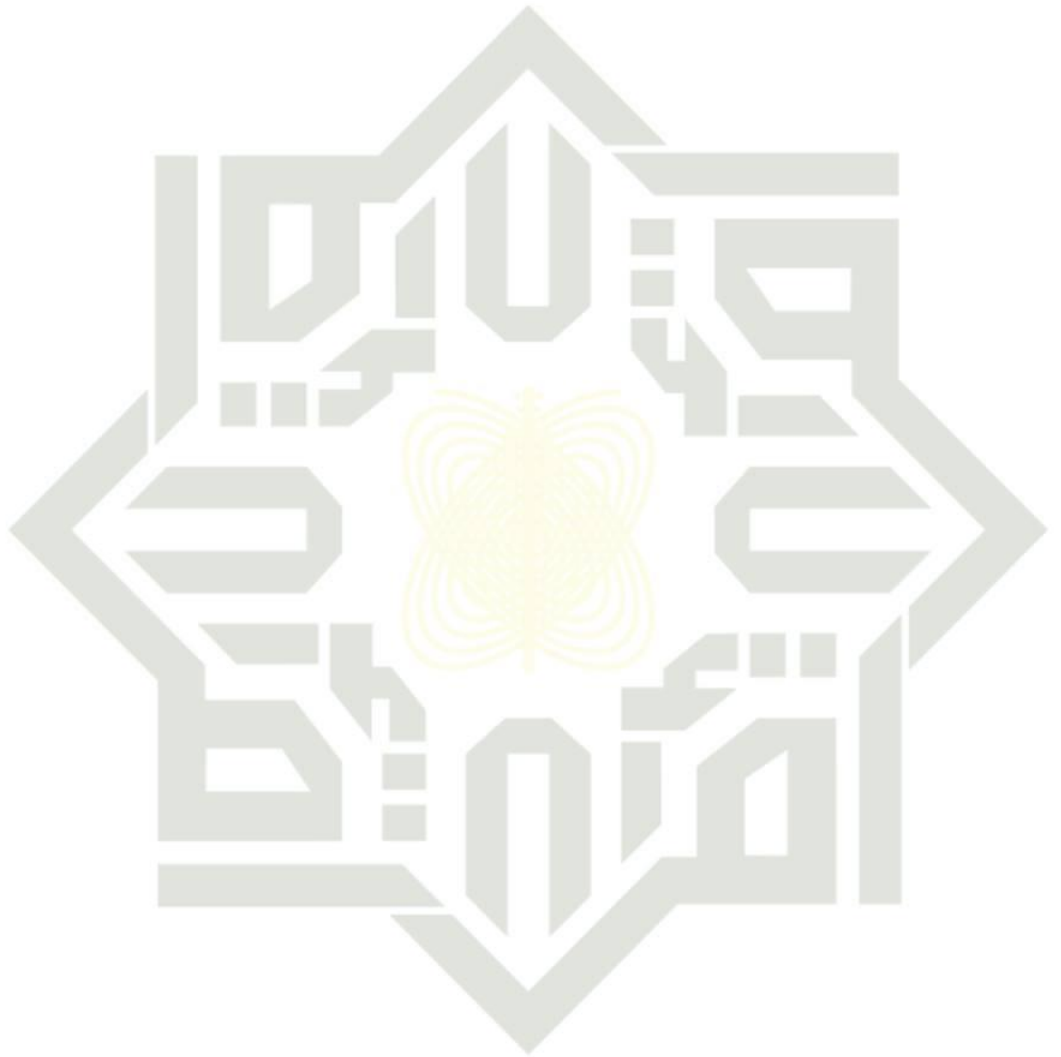
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5.4 Uji Hipotesis .....	73
5.5 Pembahasan .....	76
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Konsep Operasional Variabel .....	29
Tabel 3.1	Pelaksanaan penelitian .....	34
Tabel 5.1	Karakteristik jenis kelamin .....	46
Tabel 5.2	Karakteristik umur responden .....	47
Tabel 5.3	Tanggapan Responden .....	47
Tabel 5.4	Tanggapan responden .....	48
Tabel 5.5	Tanggapan responden .....	48
Tabel 5.6	Tanggapan responden .....	49
Tabel 5.7	Tanggapan responden .....	49
Tabel 5.8	Tanggapan responden .....	50
Tabel 5.9	Tanggapan responden .....	50
Tabel 5.10	Tanggapan responden .....	51
Tabel 5.11	Tanggapan responden .....	51
Tabel 5.12	Tanggapan responden .....	52
Tabel 5.13	Tanggapan responden .....	53
Tabel 5.14	Tanggapan responden .....	53
Tabel 5.15	Tanggapan responden .....	54
Tabel 5.16	Tanggapan responden .....	54
Tabel 5.17	Tanggapan responden .....	55
Tabel 5.18	Tanggapan responden .....	55
Tabel 5.19	Tanggapan responden .....	56
Tabel 5.20	Tanggapan responden .....	56
Tabel 5.21	Tanggapan responden .....	57
Tabel 5.22	Tanggapan responden .....	57
Tabel 5.23	Tanggapan responden .....	58
Tabel 5.24	Tanggapan responden .....	58
Tabel 5.25	Tanggapan responden .....	59
Tabel 5.26	Tanggapan responden .....	59
Tabel 5.27	Tanggapan responden .....	60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

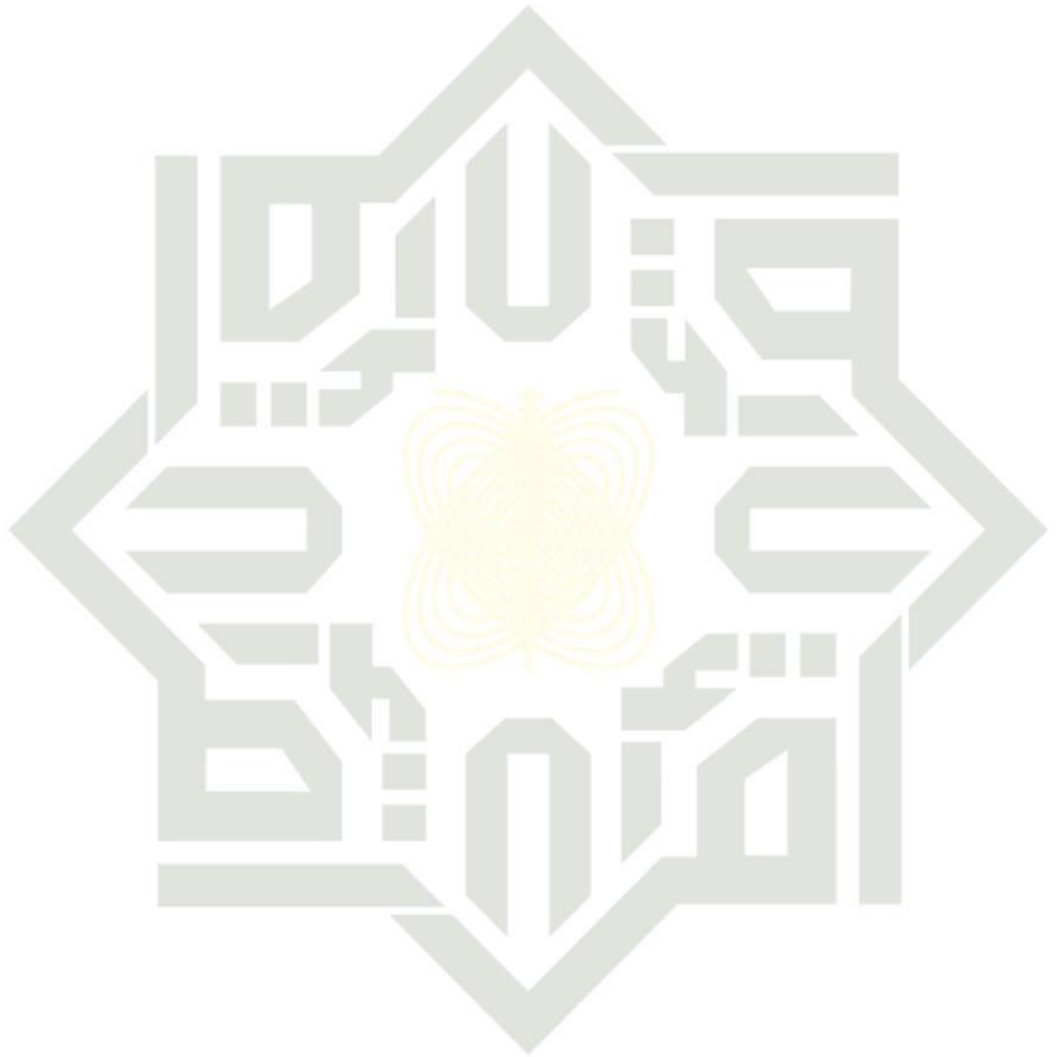
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.28	Tanggapan responden .....	60
Tabel 5.29	Tanggapan responden .....	61
Tabel 5.30	Tanggapan responden .....	62
Tabel 5.31	Tanggapan responden .....	62
Tabel 5.32	Tanggapan responden .....	63
Tabel 5.33	Tanggapan responden .....	63
Tabel 5.34	Tanggapan responden .....	64
Tabel 5.35	Tanggapan responden .....	64
Tabel 5.36	Tanggapan responden .....	65
Tabel 5.37	Tanggapan responden .....	65
Tabel 5.38	Tanggapan responden .....	66
Tabel 5.39	Tanggapan responden .....	66
Tabel 5.40	Tanggapan responden .....	67
Tabel 5.41	Hasil pengujian validitas Cognitive behavior terapy (X) .....	68
Tabel 5.42	Hasil Pengujian Validitas Kepercayaan diri (Y).....	69
Tabel 5.43	Uji Reliabilitas Cognitive Behavior Terapy .....	70
Tabel 5.44	Uji Reliabilitas Kepercayaan diri .....	70
Tabel 5.45	Uji normalitas data .....	71
Tabel 5.46	Hasil Uji Homogenitas .....	71
Tabel 5.47	Hasil Uji Koefisien Korelasi .....	72
Tabel 5.48	Hasil uji regresi linier sederhana Regresi linier pengaruh <i>cognitive behavior terapy</i> teradap kepercayaan diri pada pasien narkoba di instansi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar pekanbaru .....	73
Tabel 5.49	Uji asumsi klasik linieritas .....	74
Tabel 5.50	Hasil koefisien determinasi .....	74
Tabel 5.51	Hasil korelasi .....	75
Tabel 5.52	Uji hipotesis .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Mercusuar Pekanbaru.....	43



UIN SUSKA RIAU

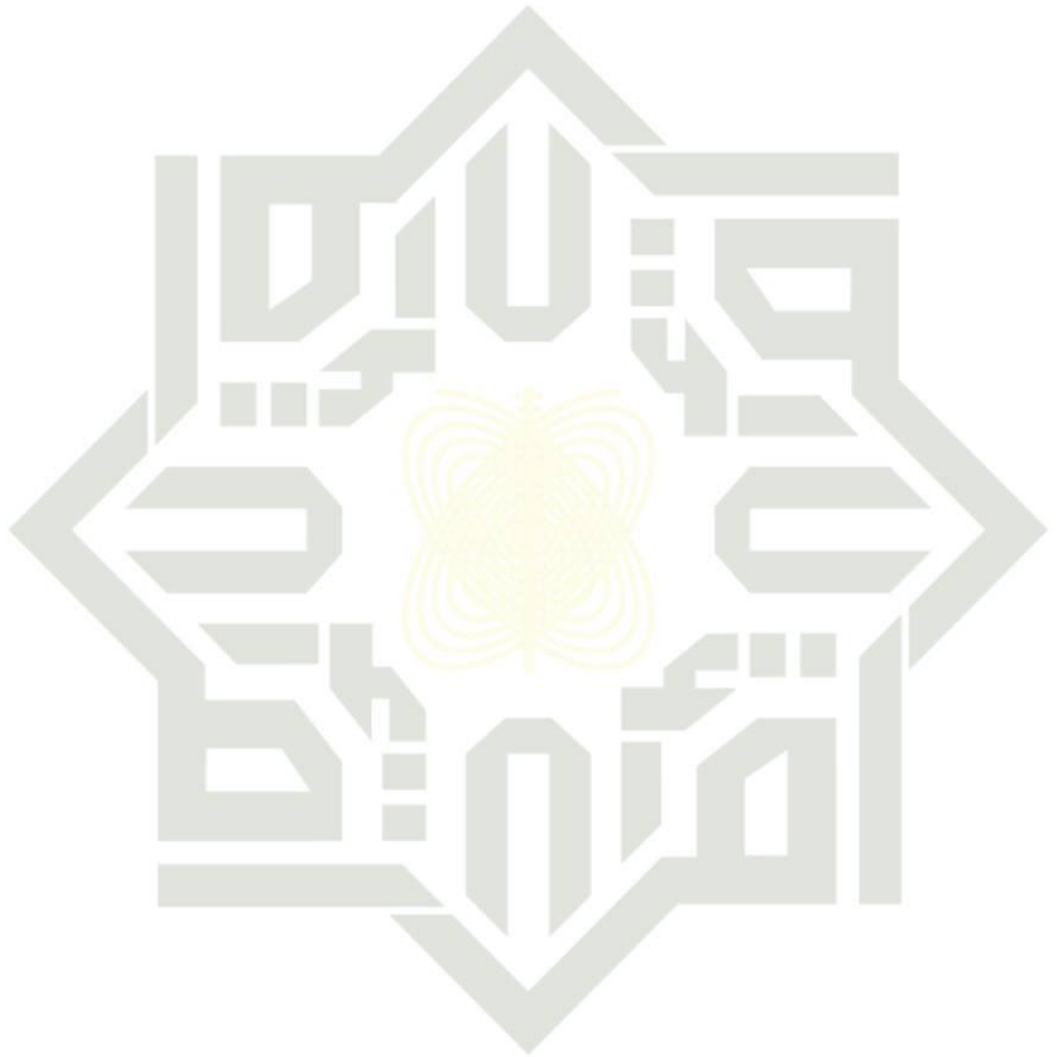
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Angket Penelitian
Lampiran 2	: Hasil Pengelolahan Data
Lampiran 3	: Tabel Tabulasi Data Variabel X dan Variabel Y
Lampiran 4	: Hasil Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Narkoba merupakan zat yang sangat diperlukan dalam dunia kedokteran, namun jika zat tersebut tidak digunakan sesuai dengan standar medis maka akan berdampak negatif bagi banyak pihak. Penyalahgunaan Narkoba dan Obat-Obatan Terlarang (NAPZA) atau NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Tambahan Lainnya) telah menjadi fenomena masalah global, menjadi ancaman bagi umat manusia di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional. Indonesia merupakan negara yang juga menghadapi ancaman serius, apalagi mengingat prevalensi penggunaannya yang semakin meningkat setiap tahunnya. Kasus kecanduan narkoba tidak hanya terjadi di kalangan remaja, dewasa, dan masyarakat ekonomi menengah ke atas, tetapi juga di kalangan anak-anak, ibu rumah tangga, dan masyarakat berpenghasilan rendah.<sup>1</sup>

Suryaman, M. A., Stanislaus, S., & Maburri, M. I. (2018) menyatakan Penyalahgunaan narkoba di Indonesia telah menjadi ancaman nasional ) maupun makro atau ( ketahanan nasional). Hal ini sangat mengkhawatirkan dengan dampak buruk baik di ekonomi maupun sosial yang sangat besar. Permasalahan penyalahgunaan dan pengedaran gelap narkoba di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Peningkatan yang terjadi tidak saja dari jumlah pelaku tetapi juga dari jumlah narkoba dan jenis narkobanya.<sup>2</sup>

Penggunaan narkoba umumnya diawali menggunakan pemakaian dari sekolah dasar atau sekolah menengah pertama, sebab tawaran, bujukan, dan tekanan seseorang atau mitra sebaya, didorong juga rasa ingin tahu dan rasa ingin mencoba. Selanjutnya akan dimudahkan untuk digunakan lagi. Akhirnya adanya efek candu yang menimbulkan ketergantungan.<sup>3</sup>

Menurut UUD RI No.22/1997 narkotika adalah obat-obatan terlarang (Narkoba) atau narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (Napza) yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis

<sup>1</sup> Herindrasti, Valentina Lusya Sinta. "Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba." *Jurnal Hubungan Internasional* 7.1 (2018): 19-

<sup>2</sup> Suryaman, Muhammad Ari, Sugiyarta Stanislaus, and Moh Iqbal Maburri. "Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Pasien Rehabilitasi Narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang." *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* 6.2 (2018): 98-103.

<sup>3</sup> Mintawati, Hesri, and Dana Budiman. "Bahaya Narkoba dan Strategi Penganggulangannya." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra* 1.2 (2021): 62-68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan<sup>4</sup>.

Data pemberantasan penyalagunaan narkoba untuk tahun 2021 mencatat tindak pidana narkoba sebanyak 5,6 persen jumlah seluruh penduduk Indonesia dari berbagai unsur. Kemudian untuk jumlah keseluruhan dengan total sebesar 3,2 juta jiwa penduduk Indonesia. Berdasarkan informasi dari BNN RI pada tahun 2022 samapai 2023 prevelensi penggunaan narkoba menunjukkan peningkatan mencapai 48 juta orang. BNN menangkap 23 jaringan internasional dan 26 jaringan internasional jadi secara keseluruhan sepanjang 2022-2023 dari penangkapan 768 kasus tindak pidana narkoba dengan tersangkan 1.209 orang.<sup>5</sup>

Data valid Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan kasus penyalagunaan napza dalam kurung waktu pada tahun 2023 dari penggunaan penyalagunaan untuk kalangan pelajar, mahasiwa 8,3 bisa dijabarkan secara normal 1.737.682 jiwa. Lalu untuk zona wilayah Dari Badan Narkotika Provinsi (BNP) adalah sebesar 1,5 persen dan sekitar 3,2 juta masyarakat Indonesia sebagai pengguna Napza. Sedangkan pada tahun 2021 BNN menngkap 176 kasus narkoba dengan sindikat jaringan nasional dan internasional. Jaringan sindikat narkoba internasional yang paling banyak, barang bukti narkoba yang disita sepanjang tahun 2021 adalah 3,313 ton narkoba narkotika jenis sabu 115,1 ton ganja, 50,5 hektar lahan ganja san 191,575 buktir ekstasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan data dari BNN Dari berbagai hal yang dapat diakibat oleh penggunaan narkoba, ada satu dampak yang cukup memberikan perubahan besar yaitu dampak psikologis. Tentunya banyak sekali dampak psikologis yang dapat diakibatkan penggunaan narkoba seperti gelisa, lamban berkerja, ceroboh, hilangnya percaya diri, sulit berkonsentrasi, suka mengkhayal, curiga yang berlebihan, hilang control, keadaan emosi yang tidak stabil hingga dapat mengakibatkan gangguan kejiwaan.<sup>7</sup>

Mintawati, H., & Budiman, D. (2021) Dari fenomena tersebut bagaimana mereka harus menghadapi berbagai tekanan dalam masyarakat jika masyarakat tidak menerima mereka dan melabeli sebagai mantan penjahat atau mantan narkoba dan akan merusak kepercayaan diri pengguna narkoba.<sup>8</sup>

<sup>4</sup> Suherlan, Mumu. "Link and Match Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial." *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* 12.2 (2017): 117-124.

<sup>5</sup> <https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahannya/2020/10/Survei-Nasional-Penyalahgunaan-Narkoba-Tahun-2021.pdf>

<sup>6</sup> <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>

<sup>7</sup> <https://bnn.go.id/dampak-langsung-dan-tidak-langsung-penyalahgunaan-narkoba/>

<sup>8</sup> Mintawati, Hesri, and Dana Budiman. "Bahaya Narkoba dan Strategi Penganggulangnya." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra* 1.2 (2021): 62-68.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didukung Moos, R. H. (2008) menyatakan pengguna jika panjang dari narkoba adalah dapat merusak kepercayaan diri salah satunya adalah:

1. Perubahan suasana hati yang tidak stabil narkoba dapat menyebabkan perubahan mood dan emosi yang tidak kendali. Pengguna narkoba sering mengalami gejala defresi, kecemasan, dan kestabilan emosional. Perubahan ini dapat membuat pasien narkoba merasa tidak mampu mengatasi masalah dan meragukan kemampuan sendiri.
2. Penurunan motivasi dan minat. Penggunaan narkoba sering kehilangan minat pada aktivitas yang sebelumnya yang dinikmati. Individu yang terjerat dalam narkoba sering kehilangan motivasi untuk mencapai tujuan hidupnya dan mengalami kesulitan konsentrasi hal ini akan merusak kepercayaan diri terkait kemampuan ingin mencapai pencapai diri.
3. Pengaruh social negative. Narkoba sering kali berpengaruh social individu. Penggunaan narkoba dalam lingkungan social yang tidak sehat dimana norma dan nilai-nilai positif sering diabaikan. Kehilangan hubungan yang mendukung dan dukungan emosional juga berdampak negative pada rasa percaya diri.
4. Efek fisik. Yang merugikan penggunaan narkoba dapat menyebabkan gangguan kesehatan fisik serius. Gangguan kesehatan dapat mempengaruhi penampilan fisik seseorang seperti kerusakan gigi, kulit, penurunan berat badan yang drastis, penampilan yang tidak sehat dan penurunan citra diri dapat mempengaruhi rasa percaya diri.<sup>9</sup>

Martin Perry menyatakan rasa percaya diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki serta keyakinan tersebut membuatnya merasa bisa untuk mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Sedangkan rasa tidak percaya diri merupakan suatu keyakinan negative seseorang terhadap kekurangan yang ada diberbagai aspek kepribadian sehingga dia merasa tidak bisa mencapai berbagai tujuan dalam kehidupannya. Martin Perry menambahkan percaya diri berarti, merasa positif tentang apa yang bisa dilakukan, tetapi memiliki kemauan untuk belajar.<sup>10</sup>

Balke menyatakan kepercayaan diri sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang paling menakutkan bagi dirinya dan menyakini bahwa dirinya mampu mengelolah apapun yang timbul. Artinya bahwa kepercayaan diri dapat dikaitkan dengan kemampuan dan keberanian dalam mengambil resiko, keputusan, maupun tantangan yang bukan hanya membawa

<sup>9</sup> Moos, R. H. (2008). Active ingredients of substance use- focused self- help groups. *Addiction*, 103(3), 387-396.

<sup>10</sup> Martin fery, *confidence booster pendongkrak kepercayaan diri*, ( Bandung PT glora sarasara pratama,2011) hlm.2

resiko fisik melainkan juga resiko psikologis karena timbul perasaan yang pasti tentang dirinya<sup>11</sup>. Hal ini sejalan dengan pendapat Angelis (1997) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah perasaan yakin dan mampu pada dirinya sendiri artinya bahwa percaya diri lahir dari kesadaran akan kemampuan yang di miliki individu.<sup>12</sup>

Coleman (dalam Kartini, 2019) berpendapat bahwa percaya diri merupakan kemampuan harga diri disertai dengan kesadaran diri yang kuat. Ketika seseorang percaya diri ia berani menunjukkan diri dengan penuh keyakinan berani menunjukkan keberadaan berani menyatakan pendapat dengan yang lain, serta dapat secara mandiri membuat keputusan meskipun dalam kondisi sulit serta dengan berani melakukan pengorbanan demi kebenaran.<sup>13</sup>

Didukung juga oleh penelitian oleh (Hairin dan Komalasari, 2017) hubungan kepercayaan diri dan pasien narkoba dapat dilihat dari Kondisi psikologis berkenanaan dengan kepercayaan diri yang dialami oleh pengguna narkoba dibagi menjadi 1. Aspek kognitiv bahwa pemakaian narkoba mengalami dispungsi kognitif seperti pelupa, kurang konsentrasi dll, 2. Afektif seperti mudah sedih, mudah curiga dan selalu was-was. 3. Aspek sosial seperti kurangnya kepercayaan diri,tidak bisa bergaul orang lain dan bertemanya dengan sesama pemakai narkoba. 4. Psikomotorik, tingkah laku salah, reaktif menyakiti fisik,dan dll<sup>14</sup>

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan (Salim, 2016) ada beberapa faktor yang meningkatkan kepercayaan diri adalah faktor dukungan sosial bahwa semua pasien narkoba mendapatkan dukungan itu dukungan kognitif dan dukungan emosional yang juga dibutuhkan oleh pasien narkoba serta dukungan material dan dukungan keluarga yang sangat dibutuhkan menjelang kebebasan dalam meningkatkan kepercayaan dirinya.<sup>15</sup>

Puspita dan febrianyanto menyatakan meningkatnya jumlah pengguna narkoba ada beberapa hal yang menjadi penyebab pasien narkoba menggunakan narkoba lagi salah satunya adalah kurangnya kepercayaan diri Individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah tidak memiliki

<sup>11</sup> Balke,elen (2002). *Know your self* ( terjemahan kekhawatiran). Jakarta: Pt Granmedia Hlm 12

<sup>12</sup> De Anglis Barbara (1997) *percaya diri adalah sumber sukses dan kemandirian.* ( alih bahasa : bati subakti). Jakarta : P.T. Gramedia Hlm 4

<sup>13</sup> Kartini sri (2019) *krisis kepercayaan diri semarang:* muktiara aksara. Hlm 8

<sup>14</sup> Hairina, Yulia, and Shanty Komalasari. "Kondisi Psikologis Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas II Karang Intan, Martapura, Kalimantan Selatan." *Jurnal Studia Insan* 5.1 (2017): 94-104.

<sup>15</sup> Salim, Shalha Ubaid, Maria Komariah, and Nita Fitria. "Gambaran faktor yang mempengaruhi kecemasan WBP menjelang bebas di LP wanita kelas IIA Bandung." *Jurnal Keperawatan BSI* 4.1 (2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyakinan yang tepat yang teguh dan kuat dalam dirinya untuk menghadapi setiap rintangan, sehingga jalan keluar untuk menghadapi rintangan tersebut adalah dengan kembali menggunakan narkoba.<sup>16</sup>

Berdasarkan obsevasi dan wawancara penulis dengan konselor di Yayasan Mercusuar Pekanbaru penulis mendapat informasi dari konselor bahwa pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Pekanbaru memiliki kepercayaan diri yang rendah, mereka merasakan perubahan suasana hati yang tidak stabil mood dan emosi yang tidak terkendali, meragukan kemampuan sendiri, dan berdasarkan wawancara penulis dengan pasien narkoba di yayasan mercusuar pekanbaru dimana hasil wawancara pasien narkoba mengatakan kondisi yang sebelum menggunakan narkoba dan setelah menggunakan narkoba, sebelum menggunakan narkoba pasien memiliki kepercayaan diri, motivasi dan minat berkerja pun tinggi dan mood emosi yang stabil tapi setelah menggunakan narkoba ada tanda psikis yang berubah seperti tidak bisa menahan emosi dan mood yang sering berubah dan itu sangat berpengaruh terhadap aktivitas untuk mencapai tujuan dari hidupnya dan selanjutnya menurunnya motivasi dan minat dalam berkerja, tambah lagi tidak ada dukungan emosional dari keluarga dan gangguan fisik yang diakibat penggunaan narkoba adalah ditambah lagi stigma masyarakat yang menganggap mereka orang buruk dari hal tersebut membuat pasien narkoba menjadi tida percaya diri. Salah satu bantuan yang diberikan Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru adalah pemberian konseling *cognitive behavior therapy* dalam prosese konseling dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan yang mana tahapan pertama adanya *screening*, *asement*, dan konseling, proses pertama adalah *screening* yaitu proses penyaringan yang dilakukan konselor untuk mengetahui latar belakang dari klien apakah klien itu pecandu narkoba. Dalam tahap *screening* konselor harus melakukan pendekatan untuk membangun hubungan dengan klien yang bertujuan agar klien nantinya nyaman dan terbuka kepada konselor. *Assessment*, tahap penilaian yang dilakukan konselor dalam proses dan hasil yang telah didapat dengan tahap sebelumnya dalam tahap *assessment* dilakukan 3 kali dan berlangsung selama 45 menit. Konseling setelah mendapatkan hasil penilaian kepada klien maka tahap selanjutnya adalah tahap konseling teknik konseling digunakan yaitu *cognitive behavior therapy* dan *motivational interviewing*, CBT adalah salah satu jenis psikoterapi yang bertujuan memperbaiki proses pola pikir dan perilaku klien. dalam sesi CBT klien akan diminta untuk menceritakan keluhannya dan klien tidak perlu takut untuk jujur sebab konselor pasti menjaga kerahasiaan dan tidak menghakimi klien, selanjunya menyadari

<sup>16</sup> Puspita E.A &fabriyanto , K . hubungan kecerdasan emoisional terhadap prilaku seksual berisiko pada laki-laki seks lelaki (LSL) diwilaya kerja puskesmas tamidung(2020).1(2),781-723

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan dan pikiran yang muncul, mengelolah pikiran yang salah atau yang negative, Untuk membantu menyadarkan bahwa pola pikir salah, konselor akan mengajak membandingkannya dengan situasi yang berbeda, selanjunya Pada tahap ini, klien akan diajak untuk menilai apakah pola pikir dan cara pandang klien terhadap suatu kondisi didasarkan oleh akal sehat atau justru oleh pandangan yang keliru<sup>17</sup>

Bradle menyatakan layanan konseling khusus pasien narkoba diantaranya adalah konseling individual, konseling kelompok, dan konseling keluarga. Dalam hal ini, Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru mempunyai dua teknik dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dari pasien narkoba IM (*motivational interviewing* dan CBT (*Cognitive behavior therapy*)). Akan tetapi pihak yayasan mercusuar lebih dominan atau lebih mengarahkan kepada teknik CBT (*Cognitive behavior therapy*). Teknik *cognitive behavior therapy* adalah bentuk psikoterapi yang telah terbukti efektif untuk berbagai masalah, termasuk defresi, gangguan kecemasan, dan masalah penyalagunaan narkoba.<sup>18</sup>

Sudiyanto menyatakan bahwa *cognitive behavior therapy* adalah salah satu bentuk psikoterapi yang dapat digunakan terhadap permasalahan pasien narkoba yang digunakan menghilangkan tanda emosional para pecandu yang bertujuan menghilangkan tanda, gejala, dan problem emosional dengan cara merubah dan membangun kembali status kognitif yang positif dan rasional sehingga mempunyai perilaku dan reaksi somatic yang sehat.<sup>19</sup>

Palmer menyatakan *Cognitive behavior therapy* (CBT) merupakan bentuk pendekatan yang menggunakan teknik kognitif dan perilaku individu untuk membantu individu melakukan modifikasi terhadap suasana hati dengan perilaku dengan melakukan modifikasi terhadap suasana hati dan perilaku dengan melakukan perubahan melalui pikiran.<sup>20</sup>

Bush mengungkapkan bahwa CBT merupakan perpaduan dari dua pendekatan dalam psikoterapi yaitu *cognitive therapy* dan *behavior therapy*. Terapi kognitif memfokuskan pada pikiran dan asumsi kepercayaan. Terapi kognitif memfasilitasi individu belajar menggali mengubah kesalahannya. Terapi kognitif tidak hanya berkaitan dengan *positive thinking* tetapi berkaitan pula dengan *happy thinking*. Sedangkan terapi tingkah laku membantu membangun hubungan antara situasi permasalahan dengan kebiasaan mereaksi permasalahan. Individu belajar mengubah tingkah laku menenangkan pikiran,

<sup>17</sup> Wawancara dengan konselor pak handoko setiawan

<sup>18</sup> Bradley T. Erfoord. 40 Teknik yang harus diketahui setiap konselor adisi kedua, Yogyakarta: Pustaka Pelajari, 2015)h 197

<sup>19</sup> Sudiyanto A. *bimbingan teknis psikoterapi : cognitive behavioral therapy*. FK UNS 2007 hlm 5

<sup>20</sup> Palmer S. ( 2011) *konseling dan psikoterapi* yogyakarta: pustaka pelajar. hlm 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tubuh sehingga merasa lebih baik berpikir lebih jelas dan membantu membuat keputusan yang tepat. Ada beberapa pikiran negative, perilaku negative, dan perasaan tidak nyaman, dapat membawa individu pada permasalahan psikologis yang serius, seperti defresi, trauma, dan gangguan kecemasan, perasaan tidak nyaman, pada dasarnya dicitakn leh pikiran yang dispungSIONAL.<sup>21</sup>

Penggunaan pendekatan CBT terbukti efektif dalam membantu menangani beberapa permasalahan psikologis individu. Hal ini terbukti dengan adanya hasil penelitian terdahulu salah satunya yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan Faradillah, S. S., & Amriana, A. (2020). dengan judul *Cognitive behavior terapy* dengan teknik thought stopping untuk menangani trauma psikologis mahasiswa yang mengalami truma psikologi mahasiswa yang mengalami broken home.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pemebrian dan pelaksanaan cognitive behavior terapy dengan teknik *thought stopping* untuk menangani rasa trauma psikologis akibat keluarga yang *broken home* mahasiswa prodi sastra inggris yang dilakukan konselor dan konseli belum mencapai 100% namun melihat perubahan konseli yang bertahap sehingga tingkatan keberhasilan dikatakan cukup berhasil dengan persentase 70% .<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Latifah Nur Ahyani dan Dewi Astuti (2014) dengan judul pengaruh *cognitive behavior therapy* dalam memperkuat empati para remaja dengan perilaku agresif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat agresifitas siswa semakin menurun berkat diberikannya CBT berdasarkan nilainya diketahui besar sumbangan CBT dalam menurunkan prilaku agresifitas pada remaja adalah 23,7%.<sup>23</sup>

Penggunaan pendekatan CBT terbukti efektif dalam membantu menangani beberapa permasalahan psikologis individu. Hal ini terbukti dengan adanya hasil penelitian terdahulu salah satunya yaitu diantaranya (Datak, G., Sylvia, E. I., & Manuntung, A. (2018) dengan judul Pengaruh *cognitive behavior therapy* terhadap *self efficacy* dan *self care behavior* Pasien Hipertensi di Kota Palangkaraya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CBT bermakna meningkatkan *self efficacy* dan *self care* pasien hipertensi di Kota Palangkaraya. *Cognitive behavior therapy* data dijadikan tindakan dan

<sup>21</sup> Bush, J. W. (2003). *Cognitive behavioral therapy: The basics*. Artikel. <http://cognitivetherapy.com/basics.html> . Diakses 27 juni 2023013 jam 10.00 WIB.

<sup>22</sup> Faradillah, Siska Septia, and Amriana Amriana. "Cognitive-Behavioral Therapy Dengan Teknik Thought Stopping untuk Menangani Trauma Psikologis Mahasiswa yang Mengalami Broken Home." *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 3.1 (2020): 83-94..

<sup>23</sup> Ahyani, Latifah Nur, and Dwi Astuti. "Pengaruh cognitif behavior therapy dalam memperkuat empati pada remaja dengan perilaku agresif." *Humanitas* 11.2 (2014): 121

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perawatan dipukesmas melalui kunjungan rumah pada pasien hipertensi untuk menurunkan komplikasi penyakit dan meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi.<sup>24</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis perlu melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Cognitive behavior therapy Terhadap Kepercayaan Diri Pada Pasien Narkoba Di Intansi Penerima Wajib Lapor ( IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru."**

## 1.2 Penegasan istilah

Untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain :

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari sesuatu (orang, benda, dll), pengaruh adalah kekuatan yang ada atau berasal dari suatu objek atau orang yang membantu membentuk karakter, keyakinan, atau perubahan seseorang.<sup>25</sup>

### 2. Cognitive behavior therapy

*Cognitive behavior therapy* merupakan psikoterapi yang berfokus pada kognisi yang dimodifikasi secara langsung, yaitu ketika individu mengubah pikiran maladaptifnya maka secara tidak langsung juga mengubah tingkah laku yang tampak.<sup>26</sup>

### 3. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki serta keyakinan tersebut membuatnya merasa bisa untuk mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya.<sup>27</sup>

## 1.3 Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinana masalah yang akan timbul dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

<sup>24</sup> Datak, Gad, Ester Inung Sylvia, and Alfeus Manuntung. "Pengaruh cognitive behavioral therapy terhadap self efficacy dan self care behavior pasien hipertensi di kota palangka raya." *Jurnal Surya Medika (JSM)* 3.2 (2018): 132-143.

<sup>25</sup> W.J.S Poerwadarminta, . "Kamus besar bahasa Indonesia." Jakarta: Balai Pustaka (196).hlm 747

<sup>26</sup> Muqodass Idat (2011) *Cognitive behavior terapy* : solusi pendekatan praktek konseling Indonesia : thesis pasca serjana UPI. Bandung hlm 9

<sup>27</sup> Balke,elen (2002). *Know your self* ( terjemahan kekhawatiran). Jakarta: Pt Granmedia hlm 4



- a. Adanya kasus penyalagunaan narkoba dikalangan remaja, dewasa, dan masyarakat
- b. Adanya efek narkoba terhadap kepercayaan diri pasiennya
- c. Kurangnya kepercayaan diri pasien narkoba
- d. Adanya kekhawatiran pasien narkoba atas penilaian masyarakat tentang dirinya

## 2. Batasan masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, penelitian ini hanya berfokus pada seberapa besar pengaruh cognitive behavior terapi terhadap kepercayaan diri pasien narkoba. Tempat dan subjek dalam penelitian ini hanya pasien narkoba di yayasan mercusuar. Hasil penelitian hanya didapat dari angket yang disebarakan kepada responden.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di paparkan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu : “Seberapa besar pengaruh *cognitive behavior* terapi terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.”

## 1.4 Tujuan dan Mamfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui Apakah ada pengaruh *cognitive behavior terapi* terhadap kepercayaan pada Pasien Narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan penulis maka kegunaan penelitian ini baik secara Akademis maupun secara Praktis adalah sebagai berikut:

#### a. Mamfaat Akademis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan penamba wawasan bagi peneliti, berkaitan dengan konsep dan metodologi penelitian.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *cognitive behavior terapi* terhadap kepercayaan diri pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.
- 3) Selanjutnya penelitian ini dapat diharapkan memberikan wawasan dan pemahaman kepada pembaca mengenai pengaruh *cognitive behavior terapi* terhadap kepercayaan diri pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Mamfat Praktis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjtnya yang melakukan penelitian serupa
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar serjana (S.Sos) di Fakultas Dakwa dan Komunkasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika oenulisan sebagai berikut.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pedahuluian ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika penulisan

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjaun pustaka berisi kajian teori,kajian terdahulu, definisi konsepsional, operasional variable dan hipotesis

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi, dan uji realibilitas dan teknik amalisi data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan mengulas tentang gambaran umum Tempat penelitian atau lokasi penelitian

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *cognitive behavior terapi* terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba di IPWL Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

#### **BAB VI : PENUTUP**

Sebagai bab terakhir, bab ini memaparkan seacar singkat kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan juga membuat saran-saran bagi pihak yang berkepentingan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRA**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan telah yang dilakukan penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dan terdapat ketekaitan dengan penelitian pengaruh *cognitive behavior therapy* terhadap kepercayaan diri pasien narkoba yang akan dilakukan penulis, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Ariska dengan judul **Pengaruh *Cognitive behavior therapy* Terhadap Kecemasan Pada Penderita Stroke Di Ruang Plamboyan RSUD Jombang**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi sebagian besar responden memiliki kecemasan sangat berat yaitu sebesar 80,0% (20 responden) % dan sesudah dilakukan intervensi menunjukkan bahwa seluruhnya memiliki kecemasan yang normal yaitu sebesar 88.0% (22 responden) hasil didapatkan  $p = 0,000$   $\alpha = 0,05$  artinya  $H_1$  diterima. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada masalah yang di angkat pada penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat yang itu kecemasan sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel terikat yaitu kepercayaan diri.<sup>28</sup>

Perbedaan selanjutnya terdapat pada objek penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan objek pasien stroke sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan yaitu pasien narkoba. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu lokasinya terdapat pada RSUD Jombang sedangkan penulis menggunakan lokasi di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

Persamaan, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada variabel bebasnya sama-sama menggunakan *cognitive behavior therapy* dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iin Permatasari, dengan judul **Peran Teknik *Motivational Interviewing* Dalam Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri Pada Pecandu Narkoba Dipanti Rehabilitasi Narkoba Ar-Rohman Plaju Darat Palembang**. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi dikatakan berhasil dilakukan karena klien mengalami perubahan setelah mengikuti proses *motivational interviewing* yaitu klien

<sup>28</sup> Ariska, Reni. *Pengaruh Cognitive Behavior Therapy Terhadap Kecemasan Pada Penderita Stroke Di Ruang Flamboyan Rsud Jombang*. Diss. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersungguh-sungguh bertanggung jawab,berfikir dan bersikap positif terbuka terhadap orang lain berpikir rasional dan lebih memahami peran diri sendiri.<sup>29</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada variabel bebas penelitian terdahulu menggunakan variabel besa berupa peran motivasional interviewing sedangkan penulis menggunakan variabel bebas berupa *cognitive behavior therapy*. Perbedaan selanjutnya terdapat pada metode yang digunakn pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penusi sama menggunakan variabel terikat tetang kepercayaan diri.

3. Penelitian yang dilakukan Siti Shofiah dengan judul **Penerapan Teknik Self Disclosure Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri (Studi Kasus Pada Klien “A” Penderita HIV**. Hasil peneltian ni menunjukkan bahwa factor yang mempengaruhi kepercayaan diri klien A ada dua factor yaitu factor internal dan eksternal. Setelah dilakukan dengan teknik *self disclosure* tampak adanya perubahan dimana klien A sudah mengalami perubahan dalam meningkatkan kepecaayaan diri.<sup>30</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ang dilakukan penulis terdapat pada variabel bebasnya pada penelitian terdahulu menggunakan variabel beba berupa teknik *self disclosure* sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel bebas berupa *cognitive behavior therapy*.

Perbedaan selanjutnya terdapat pada metode yang digunkan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuanlitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan selanjutnya terdapat pada lokasi penelitian.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada variabel terikat yaitu tetang kepercayaan diri.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hariyaninggrum dengan judul **“Cognitive behavior therapy Islam Seorang Gadis Yang Menderita Insomnia Di Driyorejo Gresik**.

Penelitian adalah penelitian kualitatif yang metode studi kasus tahapan dari proses konseling adalah dengan cara CBT Islam menggunakan teknik menghentikan pikiran negatif dan mengubahnya

<sup>29</sup> Purnamasari, Iin. *Peran Teknik Motivational Interviewing Dalam Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri Pada Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Darat Palembang*. Diss. UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2019.

<sup>30</sup> Shofiah, Siti. "Penerapan Teknik Self Disclosure Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri (Studi Kasus Pada Klien “A” Penderita HIV/AIDS)."

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepikiran positif. Kedua menggunakan teknik penegasan rumah. Hasil dari proses CBT dinyatakan berhasil karena terdapat perubahan yang terjadi ada konseli.<sup>31</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada objek penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan objek seorang gadis yang terkena insomnia sedangkan penulis menggunakan objek pasien narkoba. Perbedaan selanjutnya terdapat pada metode yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dan penulis menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan selanjutnya terdapat pada tempat penelitian pada penelitian terdahulu tempatnya di Driyerejo Gresik sedangkan penulis di Yayasan Mecussuar Kota Pekanbaru.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu cognitive behavior terapi

## 2.2 Landasan Teori

### 1. Pengertian *cognitive behavior therapy*

Aron T. Beck mendefinisikan terapi perilaku kognitif (CBT) sebagai metode konseling yang bertujuan untuk memecahkan masalah supervisor saat ini melalui restrukturisasi kognitif dan perilaku menyimpang. Pendekatan terapi perilaku kognitif (CBT) didasarkan pada pembersihan kognitif, keyakinan, dan strategi untuk perilaku yang mengganggu. Proses pendampingan didasarkan pada konseptualisasi atau pemahaman Konseli tentang keyakinan dan perilaku spesifik mereka. Harapan dari terapi perilaku kognitif (CBT) adalah munculnya restrukturisasi kognitif dan sistem kepercayaan yang menyimpang yang mengarah pada perubahan perasaan dan perilaku menjadi lebih baik.<sup>32</sup>

Menurut Wilis "*cognitive behavior therapy*" (CBT) merupakan terapi tingkah laku yang menghubungkan dengan pikiran yang berasal dari dua konsep yang dituangkan oleh Ivan Pavlov dan B.F. Skinner. Pendekatan ini dapat menangani kompleksitas masalah klien mulai dari kegagalan individu merespon secara adaptif hingga mengatasi masalah neorosis<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Hariyaningrum, Devi Dwi. *Cognitive Behavior Therapy (CBT) Islami Pada Seorang Gadis Yang Menderita Insomnia Di Driyorejo Gresik*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

<sup>32</sup> Judit S beck.2011, *cognitibe behavior terapy*, A Division of Guilford [ublications in 72 spring street, new York, NY 10012.h.1

<sup>33</sup> Namora lamongga lubis, *memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan parktif* (Jakarta:kencana prenada media,2011) hlm167

Para konselor behavioral memandang kelainan perilaku sebagai kebiasaan yang dipelajari, karena itu dapat diubah dengan mengganti situasi perilaku yang dipandang sebagai respon terhadap stimulasi atau perangsang eksternal maupun internal.<sup>34</sup>

*Cognitive behavior therapy* memfasilitasi individu belajar menggali dan mengubah kesalahan. CBT tidak hanya berkaitan dengan *heppy thinking* sedangkan terapi tingkah laku membantu mengubah masalah klien dan perilaku tersebut dapat diubah dengan mengubah lingkungan menjadi lebih positif pula. Perubahan tingkah laku ini yang memberikan kemungkinan dilakukannya evaluasi atau kemajuan klien secara lebih jelas. Adapun pun aspek penting dari pendekatan ini bahwa perilaku dapat didefinisikan secara operasional, diamati dan diukur. Pendekatan *cognitive behavior therapy* adalah salah satu bentuk terapi psikologi yang berpusat pada pikiran dan tingkah laku yang menyertai permasalahan psikologis atau sekaligus memusatkan perhatian pada kesadaran sosial dan pemecahan masalah dan hubungan antar manusia<sup>35</sup>

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia mempunyai permasalahan yang akan dihadapi terlebih kepada permasalahan dilingkungan sosial baik itu permasalahan individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Pendekatan tersebut akan memusatkan pada kesadaran sosial bagi individu yang bermasalah, agar bisa fokus kepada permasalahan tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut maka didalam pendekatan *cognitive behavioral therapy* menekankan pada perubahan perilaku dengan cara berpikir yang sistematis, dan menitikberatkan pada restrukturisasi atau pembenahan kognitif yang menyimpang akibat kejadian yang merugikan dirinya baik secara fisik maupun psikis serta pendekatan ini juga digunakan untuk meningkatkan dan merawat kesehatan mental. Pendekatan ini akan diarahkan kepada modifikasi fungsi berpikir, merasa dan bertindak dengan menekankan otak sebagai penganalisa, mengambil keputusan, bertanya, bertindak, dan memutuskan kembali dan aspek perilakunya diarahkan untuk membangun hubungan yang baik antara situasi permasalahan dengan kebiasaan merespon masalah.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Sopyan s.willis, *konseling individual teori dan praktik* ( Jakarta:alfabeta,2014) hlm 69

<sup>35</sup> Ida karismatik” *terapi kognitif perilaku remaja dengan gangguan tingkah laku (on-line) tersedia di repository, ugm.ac.id*

<sup>36</sup> Abdillah Husni, *Penerapan Konseling Kelompok Kognitif-Perilaku untuk Menurunkan Perilaku Kedisiplinan belajar, tersedia: ejournal.unesa.ac.id/article/7918/75/article.pdf*, diunduh pada tanggal 09 Mei 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari *cognitive behavioral therapy* yaitu mengajak individu untuk belajar mengubah perilaku, menenangkan pikiran dan tubuh sehingga merasa lebih baik, berpikir lebih jelas dan membantu membuat keputusan yang tepat. Dengan *cognitive behavioral therapy* diharapkan dapat membantu konseli dalam menyelaraskan berpikir, merasa dan bertindak.

## 2. Tujuan konseling CBT

Menurut McLeod bahwa tujuan utama dari sebagian besar karya *cognitive behavioral therapy* (CBT) adalah untuk menggantikan keyakinan yang memberikan kontribusi kepada perilaku *self-defeating* dengan keyakinan yang diasosiasikan dengan penerimaan diri (*self-acceptance*) dan pemecahan masalah yang konstruktif. Seperti yang dikemukakan oleh McLeod, Nevid dkk menyatakan bahwa *cognitive behavioral therapy* (CBT) bertujuan untuk membantu klien mengidentifikasi dan memperbaiki keyakinan-keyakinan maladaptif, jenis pikiran otomatis, dan sikap *self-defeating* yang menghasilkan atau menambah masalah emosional<sup>37</sup>

Manurut oemarjoedi ada beberapa tujuan dari *cognitive behavior therapy* adalah sebagai berikut<sup>38</sup>

- a. Mengajak konseli untuk menentang pikiran dan emosi yang salah
- b. Menolong konseli untuk mencari keyakinan yang bersifat dogmatis didalam diri konseli dan secara kuat mencoba mnguranginya
- c. Mengajak konseli supaya bisa menerima masa lalunya untuk melakukan perubahan tingkah laku
- d. Mengubah pemikiran negative menjadi positif

Sedangkkn menurut Aaron T beck ada beberapa tujuan dari *cognitive behavior therapy*:<sup>39</sup>

- a. Mengajak individu mengubah tingkah laku
- b. Menenangkan pikiran dan tubuh menjadi lebih baik
- c. Berpikir lebih jelas
- d. Membantu membuat keputusan yang jelas

Milne (2013) menyatakan ada tujuan dari *cognitive behavior therapy* untuk mengubah cara pemikiran konseli yang maladativ dengan

<sup>37</sup> Indra Dwi Purnomo and George Hardjanto, „Terapi Dengan Pendekatan Konsep Kognitif Perilaku Untuk Mencegah Relapse Pada Pengguna Narkoba”, Psikodimensia, 2016  
<https://doi.org/10.24167/psiko.v15i1.597>

<sup>38</sup> Oemarjoedi, A Kasandra. *Pendekatan cognitive behavior terapi dalam psikoterapi*.jakarta:kreatif media 2003 hlm 3

<sup>39</sup> Judit S beck.2011, *cognitibe behavior therapy*, A Division of Guilford [ublications  
 72 street, new York, NY 10012.h.1

membantu mereka menyadari pikiran-pikiran otomatis supaya memiliki pikiran yang adaptif<sup>40</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *cognitive behavioral therapy* (CBT) adalah untuk mengajak klien mengenali dan mengubah distorsi kognitif yang mempengaruhi mood dan merusak diri sendiri yang dititikberatkan pada masa kini untuk diubah dari negatif menjadi positif dengan tidak mengabaikan masa lalu klien. *Cognitive behavioral therapy* (CBT) tetap menghargai masa lalu sebagai bagian dari hidup konseli dan mencoba membuat konseli menerima masa lalunya, untuk tetap melakukan perubahan pada pola pikir masa kini untuk mencapai perubahan di waktu yang akan datang

### 3. Fokus Konseling

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang diberikan melalui wawancara konseling oleh seorang konselor kepada individu (konseli) dengan tujuan agar konseli dapat mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya dan dapat mengatasi masalah yang hadapinya. CBT merupakan konseling yang menitik beratkan pada pembenahan kognitif yang menyimpang akibat kejadian yang merugikan dirinya baik secara fisik maupun psikis dan lebih melihat ke arah depan dibanding masa lalu. Aspek kognitif dalam CBT antara lain mengubah cara berfikir, kepercayaan, sikap, asumsi, imajinasi, dan memfasilitasi konseli belajar mengenali dan mengubah kesalahan dalam aspek kognitif. Sedangkan aspek *behavioral* dalam CBT yaitu mengubah hubungan yang salah antara situasi permasalahan dengan kebiasaan mereaksi permasalahan dengan kebiasaan mereaksi permasalahan. Belajar mengubah perilaku, menenangkan pikiran dan tubuh sehingga merasa lebih baik, serta berpikir lebih jelas.<sup>41</sup>

### 4. Prinsip-prinsip *cognitive behavior therapy* ( CBT)

Walaupun konseling harus disesuaikan dengan karakteristik atau permasalahan kecil, tentunya, konselor harus memahami prinsip-prinsip yang mendasar. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip ini diharapkan dapat mempermudah konselor dalam memahami konsep, strategi dalam merencanakan proses konseling dari setiap sesi, serta penerapan teknik-teknik CBT.

Prinsip nomor 1: *cognitive behavior therapy*, didasarkan pada formulasi yang terus berkembang dari permasalahan konseli dan konseptualisasi kognitif konseli. Formulasi konseling harus perbaiki

<sup>40</sup> Milne, C.W. (2013) *Cognitive Behavior Terapi*. Jakarta: indeks hlm 6

<sup>41</sup> Dr. rifda el fiah, *dasar-dasar bimbingan dan konseling*, ( Yogyakarta: ideal press. 2015)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seiring dengan perkembangan evaluasi dari setiap sesi konseling. Pada momen yang strategi, konselor mengkoordinasikan penemuan-penemuan konseptualisasi kognitif konseli yang menyimpang dan meluruskannya sehingga dapat membantu konseli dalam penyesuaian antara berpikir merasa dan bertindak.

Prinsip nomor 3 : *cognitive behavior therapy* memerlukan kalaborasi dan partisipasi aktif. Menempatkan konseli sebagai tim dalam konseling maka keputusan konseling merupakan keputusan yang disepakati dengan konseli. Karena konseli mengetahui apa yang harus dilakukan dari setiap sesi konseling.

Prinsip nomor 4 : *cognitive behavior therapy* berorientasi pada tujuan dan berfokus pada permasalahan. Setiap sesi konseling selalu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan. Melalui evaluasi ini diharapkan adanya respon konseli terhadap pikiran-pikiran yang mengganggu tujuannya. Dengan kata lain tetap berfokus pada permasalahan konseli.

Prinsip nomor 5 : *cognitive behavior therapy* berfokus pada kejadian saat ini. Konseling dimulai dari menganalisis permasalahan konseli pada saat ini. Konseli berahli dua keadaan. Pertama ketika konseli mengungkapkan sumber kekuatan dalam melakukan kesalahannya. Kedua ketika konseli terjebak dalam proses berpikir yang menyimpang dan keyakinan konseli dimasa lalunya yang berpotensi merubah kepercayaan dan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Prinsip nomor 6 : *cognitive behavior therapy* merupakan edukasi, bertujuan mengajarkan konseli untuk menjadi terapi bagi dirinya sendiri. Dan menekankan pada pencegahan. Sesi pertaman CBT mengarahkan konseli untuk mempelajari sifat dan permasalahan yang dihadapainya. Termasuk proses konseling *cognitive behavior therapy* serta model kognitifnya karena CBT menyakini bhawa pikiran mempengaruhi emosi dan tingka laku. Konselor membantu menetapkan tujuan konseli, mengidentifikasi dan mengevaluasi proses berpikir serta keyakinan konseli . kemudian merencanakan rancangan pelatihan untuk perubahan tingkah laku.

Prinsip no 7 : *cognitive behavior therapy* berlangsung pada waktu yang terbatas, pada kasus-kasus tertentu, konseling membutuhkan pertemuan antara 6 -14 sesi. Agar proses konseling tidak membutuhkan waktu yang panjang, diharapkan secara kontinyu konselor dapat membantu dan melatih konseli untuk melakukan *self-helf*.

Prinsip no 8 : *cognitive behavior therapy* ynag terstruktur terdiri dari tiga bagian konseling. Bagian awal , menganalisis perasaan dan emosi

konseli, menganalisis kejadian terjadi dalam satu minggu belakang, kemudian menetapkan agenda untuk setiap sesi konseling. Bagian tengah, meninjau pelaksanaan rumah, membahas permasalahan yang muncul dari setiap sesi yang telah berlangsung, serta merancang pekerjaan rumah baru yang akan dilakukan. Bagian akhir, melakukan umpan balik terhadap perkembangan dari setiap sesi konseling. Sesi konseling yang terstruktur ini membuat proses konseling lebih dipahami oleh konseli dan akan meningkatkan kemungkinan mereka mampu *self-helf* di akhir sesi konseling

Prinsip no 9 : *cognitive behavior teraphy* mengajarkan konseli untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menanggapi pemikiran disfungsi dan keyakinan mereka. Setiap hari konseli memiliki kesempatan dan pikiran-pikiran otomatisnya yang akan dipengaruhi suasana hati, emosi, dan tingkah laku mereka. Konselor membantu konseli dalam mengidentifikasi pikirannya serta menyesuaikan dengan kondisi realita serta perspektif adatif yang mengarahkan konseli untuk merasa lebih baik secara emosional, tingkah laku dan mengurangi kondisi psikologis negatifnya.

Prinsip no 10 : *cognitive behavior terahpy* menggunakan berbagai teknik untuk merubah pikiran, perasaan dan tingkah laku. Pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk skematik memudahkan konselor dalam melakukan konseling *cognitive behavior teraphy*.<sup>42</sup>

##### 5. Karakteristik *cognitive behavior teraphy*

CBT merupakan bentuk psikoterapi yang sangat memperhatikan aspek peran dalam berpikir, merasa dan bertindak. Terhadap beberapa pendekatan dalam psikoterapi CBT termasuk didalamnya REBT, RBT, RLT, CTDBT. Akan tetapi CBT memiliki karakteristik tersendiri yang membuat CBT lebih khas dari pendekatan lainnya. Berikut akan disajikan mengenai karakteristik CBT:

- a. CBT didasarkan pada model kognitif dan respon emosional.
- b. CBT lebih cepat dan dibatasi waktu
- c. Hubungan antara konseli dengan terapis konselor terjalin dengan baik.
- d. CBT merupakan konseling kolaboratif yang dilakukan terapis atau konselor dan konseli.
- e. CBT didasarkan pada pilosopi stoic (orang yang pandai menahaan hawa nafsu)
- f. CBT menggunakan metode sokratik
- g. CBT memiliki program struktur dan terarah
- h. CBT didasarkan pada model pendidikan

<sup>42</sup> Judith s beck , *cognitive behavior terapy*, h 7-10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. CBT merupakan teori dan teknik yang didasarkan atas metode induktif
- j. Tugas rumah merupakan bagian terpenting dari teknik CBT.<sup>43</sup>

### 6. Tahapan-tahapan *cognitive behavior therapy* (CBT)

Tingkah laku yang bermasalah dalam pendekatan *cognitive behavior therapy* (CBT) adalah tingkah laku yang berlebihan dan tingkah laku yang berkurang. Tingkah laku yang berlebihan dengan menggunakan teknik konseling untuk menghilangkan dan mengurangi tingkah laku. Sengkan tingkah laku diterapi dengan menggunakan teknik meningkat tingkah laku. Tahapan-tahapan dalam *cognitive behavior therapy*:

#### a. Melakukan *asesment*

Tahap ini bertujuan menentukan apa yang dilakukan oleh konseli pada saat ini. *Assesment* dilakukan aktivitas nyata, perasaan dan pikiran konseli.

#### b. Menetapkan tujuan

Konselor dan konseli menentukan tujuan konseling sesuai dengan kesepakatan berdasarkan bersama berdasarkan informasi dan disusun dan dianalisis.

#### c. Implementasikan dan teknik

Setelah tujuan konseling dirumuskan, konselor dan konseli menentukan strategi belajar yang terbaik untuk membantu konseli mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan.

#### d. Evaluasi dan pengakhiran.

Evaluasi konseling *cognitive behavior therapy* (CBT) merupakan proses yang berkesinambungan. Evaluasi dibuat atas dasar konseli perbuat. Tingkah laku konseli digunakan sebagai dasar apa yang konseli perbuat. Tingkah laku konseli digunakan sebagai dasar evaluasi efektivitas konselor dan efektivitas tertentu dan teknik yang digunakan.<sup>44</sup>

### 7. Teknik *cognitive behavior therapy*

*Cognitive behavior therapy* adalah pendekatan psikoterapi yang digunakan konselor untuk membantu individu kearah yang positif. Berbagai variasi teknik perubahan kognisi, emosi dan tingkah laku menjadi bagian yang penting dalam CBT. Metode ini berkembang sesuai dengan kebutuhan konseli, dimana konselor bersifat aktif, directif, terbatas

<sup>43</sup> Kartono Kartini, *Bimbingan Dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002). Hlm. 78

<sup>44</sup> Eka Wahyuni dan Karsih Gantina Komalasari, *Teori Dan Teknik Konseling* (Jakarta: Pustaka, 2011). Hlm. 157-160

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu, berstruktur dan berpusat pada konseli. Teknik *cognitive behavior therapy* :

- a. Menata kenyakinan irasional
- b. Membingkai kembali isu
- c. Mencoba penggunaan berbagai pernyataan diri yang berbeda dalam situais yang rill
- d. Mengukur perasaan
- e. Menghentikan pikiran. Pikiran negatif ke pikiran positif
- f. Pelatihan keterampilan sosial
- g. *In vivo exposure*, motivasi klisn dengan teknik CBT<sup>45</sup>

### 8. Indikator dari *Cognitive Behavior Terapy*

Menurut oemarjoedi berpendapat indikator utama CBT adalah

- a. Kognitif atau pikiran antara lain mengubah cara berpikir,kepercayaan, sikap,asumsi,imajinansi dan memfasilitasi konseli belajar mengenali dan mengubah kesalahan dalam pikiran. Pikiran dapat mengambil beberapa bentuk, termasuk bnetuk verbal atau kata-kata, kalimat,dan gagasan eksplinsit, serta bentuk non verbal sepreti gambaran mental. Pikiran adalah komental terus menerus yang kita dengar dibenak kita sepanjang umur. CBT tiak hanya berkaitan dengan positive thingking, tetapi juga berkaitan dengan happy thingking. Dalam kognitif atau berpikir memiliki tujuan yaitu mampu belajar dan menggali kesalahan dalam berpikir, mengubah pemikiran yang irasional menjadi rasional, mampu mencari kenyakinnan yang bersifat dogmatis dari dalam diri,mampu menerima masa lalu untuk melakukan perubahan tingkah laku, mampu berpikir dengan jelas.
- b. Perasaan istilah perasaan mengacu pada emosi melainkan fisiologis yang terjadi akibat emosi. Misalnya, saat kita merasakan emosi marah wajah kita terasa memarah. Saat kita emosi cemas kita merasa jantung berdebar kencang dan otot memegang. Perasaan adalah manifestasifisik emosi yang terprogram.
- c. Menentukan Behavioral atau perilaku dalam CBT berbehavioral atau tingkah laku berhubungan situasi permasalahan dengan kebiasaan mereaksi pemasalahan, belajar mengubah perilaku, menenangkan pikiran dan tubuh sehingga merasa lebh baik, dan berpikir dengan jelas dan membantu mengambil keputusan yang tepat. CBT menyakini bahwa perilaku memiliki dampak yang lebih kuat terhadap pikiran dan emosi individu sehingga mengubah perilaku dapat menjadi cara untuk mengubah pemikiran dan emosi individu. Berdasarkan teori kognitif

<sup>45</sup> Megalia,Pengaruh Konseling Cognitive Behavioral Therapy Dengan Teknik Self Control UntukMengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII Di SMP N 9 Bandar Lampung", *Skripsi*Fakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Islam Negeri Raden Intan,Lampung, 2016, 18–19

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara berpikir menentukan bagaimana seseorang merasa dan bertindak.<sup>46</sup>

### 9. Kelebihan dan kekurangan konseling *cognitive behavior therapy*.

Menurut Coorey CBT memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan CBT adalah.

- a. Terlalu berlebihan menitikberatkan pada berpikir positif
- b. Konseling yang dilakukan terlalu dangkal
- c. Menolak pentingnya masalah lalu konseli
- d. Mengabaikan factor perasaan

Menurut Leahly kelebihan CBT:

- a. Berhasil menangani masalah yang dialami konseli
- b. Efektif, fokus dan praktis mengatasi masalah tertentu
- c. tidak sulit dan rumit dalam memfasilitasi konseli dan permasalahannya
- d. Waktunya yang digunakan dalam proses konseling relative singkat.<sup>47</sup>

### 10. Kepercayaan diri

#### a. Pengertian percaya diri.

Percaya diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehinggalah dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perhatiannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan presentasi serta dapat mengenal kelebihan atau kekurangan diri sendiri.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memupukkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang hadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias 'sakti'. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia mesra memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri.<sup>48</sup>

Menurut lauster kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup, kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa

<sup>46</sup> Oemarjoedi, A Kasandra. *Pendekatan cognitive behavior terapi dalam psikoterapi*. Jakarta: Kreatif Media 2003 hlm 47

<sup>47</sup> Septinisa, *Pelaksanaan Pendekatan Konseling Kognitif Perilaku Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Peserta Didik SMP Negeri 11 Bandar Lampung*", Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017, 26

<sup>48</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 148-149

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak pengaruh oleh lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab<sup>49</sup>.

Percaya diri adalah berbuat penuh dengan keyakinan. Apa pun tantangan yang dihadapi dan dalam kondisi apa pun ia akan menggapai cita-citanya. Rasa percaya diri adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu memperbaiki diri. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan hidup dibawa bayang-bayang orang lain. Ia akan selalu takut pada kegagalan dan suatu yang tidak diketahui. Karena itu, ia tidak berani melakukan perubahan kecil apa pun apapun untuk keluar dari kebiasaan. Orang semacam ini bisa jadi sangat menderita di tempat kerja sehingga ia selalui mengeluh pimpinannya dan tidak melakukan kemajuan berarti. Ia selalu tidak berani melakukan perubahan karena takut gagal.<sup>50</sup>

Kepercayaan diri adalah semangat untuk mengerahkan hal-hal dalam kehidupan, terutama mempercayai sumber daya kelemahan-kelemahan sendiri. Anda melakukan hal ini dengan menetapkan tujuan dan melakukan dengan ketekunan/kemauan yang berkeras.<sup>51</sup>

Percaya diri pede merupakan factor utama yang sangat menentukan besar kecil bobot keberanian. Derajat kepercayaan diri berbanding lancar dengan derajat keberanian. Artinya semakin besar rasa pede semakin besar pula keberanian.<sup>52</sup>

Anak yang percaya diri adalah anak yang selalui tersenyum dan menikmati hidupnya semaksimal mungkin. Ia menghadapi segala macam tantangan setiap hari seperti berkenalan dengan teman baru, mengambil bagian dalam permainan baru dikelas kelompok bermain, membereskan kamar tidurnya dan mempelajari topik baru dikelasnya dengan penuh percaya diri.<sup>53</sup>

Percaya diri tercermin pada penerima atas kegagalan dan melampaui rasa kecewa yang disebabkan dalam sekejap. Ia tidak berhenti dan terus berkarya.<sup>54</sup>

#### b. Karakteristik individu yang percaya diri.

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, diantaranya sebagai berikut ini.

<sup>49</sup> Saludin Muis, *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*, 2009, hlm. 59

<sup>50</sup> Ibrahim Elfiky, *Terapi Berpikir Positif*, 2009, hlm. 5

<sup>51</sup> Amin Widjaja Tunggal, *Kunci Sukses Untuk Mencapai Keberhasilan*, 1994, hlm. 4

<sup>52</sup> Wahyu Madya Gunawan, *Kiat Jitu Melawan Rasa Takut*, 2001, hlm. 51.

<sup>53</sup> Richard C. Woolfson, *Mengapa Anaku Begitu? Panduan Praktis Menuju Pola Asuh Positif*, 2004, hlm. 58

<sup>54</sup> Ananda Krisnha, *Neo Psychis Awareness*, 2006, hlm. 29

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain.
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap kompromisasi demi diterima oleh lain atau kelompok.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, menjadi diri sendiri.
- 4) d. Punya pengendalian diri yang baik
- 5) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain)
- 6) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi diluar dirinya.
- 7) Memiliki harapan yang realistic terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat posisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Beberapa ahli dalam bidang psikologi mencoba mengemukakan ciri-ciri kepercayaan diri seperti Guilford dalam hal ini mengemukakan ciri-ciri kepercayaan diri yang dibagi kedalam tiga aspek, yaitu<sup>55</sup> :

- 1) Bila seseorang merasa kuat terhadap apa yang ia dilakukan (merasa bahwa ia dapat melakukan sesuatu yang ia ingin lakukan)
- 2) Bila seseorang dapat diterima oleh kelompoknya (merasa bahwa kelompoknya atau orang lain menyukainya)
- 3) Bila seseorang percaya sekali dirinya sendiri serta memiliki ketenangan sikap yakni tidak gugup bila ia melakukan atau menyatakan sesuatu secara tidak sengaja dan ternyata hal itu salah.

Orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif, dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri berpikir positif menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.<sup>56</sup>

Dari uraian, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri yaitu percaya akan kemampuan diri sendiri, berfikir, positif menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.

### c. Indikator kepercayaan diri

Beberapa indikator menurut lauser yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

<sup>55</sup> Ulfiani Rahman, *Aktualisasi & Kepercayaan Diri*, 2009, hlm. 25-26

<sup>56</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan*, 2007, hlm. 206

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kenyakinan atas kemampuan diri  
Kenyakinan atas kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dirinya bersungguh-sungguh akan apa yang dilakukan
- 2) Optimis  
Optimis adalah sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuan
- 3) Objektif  
Objektif yaitu orang percaya diri memandang permasalahan atas segala sesuatu dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- 4) Bertanggung jawab  
Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensi
- 5) Rasional  
Rasional dan realitas adalah analisis terhadap suatu masalah suatu hal atau suatu keadaan dengan menggunakan pemikiran yang diterima.<sup>57</sup>

**d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri.**

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri. Kepercayaan diri sangat tergantung kepada konsep diri. Konsep diri berasal dan berkembang sejalan pertumbuhan. Terutama akibat dari hubungan individu dengan orang lain. Yang dimaksud dengan orang lain menurut Calhoun dan Acocella adalah orang tua, kawan sebaya, dan masyarakat.

- 1) Orang tua  
Orang tua adalah kontak sosial yang paling awal yang dialami oleh seseorang dan yang paling kuat. Informasi yang diberikan orang tua kepada anaknya lebih dipercaya dari pada informasi yang diberikan oleh orang lain dan berlangsung hingga dewasa. Anak – anak yang tidak memiliki orang tua akan memperoleh kesukaran dan mendapatkan informasi tentang dirinya sehingga hal ini akan menjadi penyebab utama anak berkonsep diri negatif
- 2) Kawan sebaya.  
Kawan sebaya menepati posisi kedua setelah orang tua dalam mempengaruhi konsep diri. Peran yang diukur dalam kelompok

<sup>57</sup> Lauster, "Tes Kepribadian," dalam M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, Teori-teori Psikologi, hlm. 35-37.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaya sangat berpengaruh terhadap pandangan individu mengenai dirinya sendiri.

### 3) Masyarakat

Masyarakat yang sangat mementingkan fakta-fakta yang ada pada seorang anak, siap bapaknya, ras, dan lain-lain. sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap konsep diri yang dimiliki seseorang. Sikap lingkungan yang membuat seseorang takut untuk berbuat salah, semua harus seperti yang sudah ditentukan.<sup>58</sup>

Perkembangan kepercayaan diri menurut Rini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu :

#### 1) Faktor internal adalah pola pikir individu

Setiap inidvidu mengalami permasalahan seperti bertemu orang baru dan lain sebagainya. Reaksi individu terhadap seorang atau sebuah peristiwa amat berpengaruh cara berfikirnya.

#### 2) Faktor eksternal adalah pola asuh dan interaksi usi dini

Pola asu dan inetraksi usia dini merupakan factor yang amat mendasar bagi pemebntukan rasa percaya diri. Sikap orang tua akan diterima oleh anak sesuai dengan persepsinya pada saat itu. Orang tua yang menunjukkan perhatian, penerimaan,cinta dan kasih sayang serta kedekatan emosional yang tulus dan baik dapat membngkitkan rasa percaya diri pada anak tersebut.

Dari paparan dari hal yang dipengaruhi pengembangan kepercayaan diri diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kepercayaan diri merupakan salah satu ciri sifat kepribadian bukan sifat bawaan atau genetic. Tetapi marupakan sesuatu yang terbentuk dari interaksi dirinya dengan orang lain terutama keluarga dan orang terdekatnya. Setelah itu kelompok sebaya, dan masyarakat dimana dia tinggal. Selain itu usia, jenis kelamin, penmapilan fisik, frekuensi merai prestasi merupakan factor yang mempengaruhi percaya diri.<sup>59</sup>

### e. Factor-faktor yang menghambat kepercayaan diri.

Menurut Syaipullah beberapa factor penghambat percaya diri yang sering timbul pada diri seseorang akibatnya menimbulkan berbagai permasalahan dalam kehidupannya diantaranya:

#### 1) Takut

Hampir seluruh manusia terjangkit oleh penyakit yang bernama ketakutan. Ia mendatangi satu persatu manusia tanpa permsisi dan

<sup>58</sup> Pongky Setiawan, *Buku Sakti Atasi Minder dan Grogi*, (Yogyakarta: Mantra Books, 2014), hlm. 16-17

<sup>59</sup> Agus suyanto, *pendidikan yang efektif ynag dapat dilakukan oleh keluarga*, (surabaya: media pendidikan dan ilmu pengetahuan, 1987), hlm.48

kompromi. Yang mudah atau tua, yang sukses atau yang gagal dan yang memiliki kecerdasan intelektual atau tidak sama sekali. Terjangkit penyakit tersebut. Katukan yang mnjangkit setiap orang tersebut memang menjadi sesuatu yang berbahaya, ketika seseorang mengalami ketakutan, ia tidak bisa berbuat apa-apa yang bisa dilakukan mendramatisikan secara berlebihan.

Katakuatan sebenarnya tidak berbahaya bagi kita jika kita mampu memaknai ketakutan sebgai sifat yang memang harus dimiliki oleh manusia karna keterbatasan dan kekurangan pada dirinya.

## 2) Cemas

Kecemasan bersemayam dalam setiap jiwa manusia. Disadari atau tidak, kecemasan selau hadir dalam hidup kita seseorang berinteraksi dengan dirinya maupun orang lain. hanya saja kadar kecemasan berbeda-beda. Kecemasan merupakan suatu penyakit yang berbahaya, ia akan selalu membawa diri seseorang pada posisi yang tidak baik.

## 3) *Negative thinking*

Tidak ada kekuatan yang tidak efektif dibandingkan dari kekuatan dala diri. Didunia ini hanya orang-orng optimis yang mempunyai kekuatan yang besar. Bahkan ketika segalanya berjalan keliru, mereka tetap fositif dan itulah jalan menuju prestasi.

Menurut hakim ada bebarpa factor penghambat timbulnya kepercayaan diri pada seseorang yang sering kali terjadi, diantaranya:

### 1) Perasaan dianiaya orang lain

Ini adalah perasaan yang tidak hanya membuat kita kehilangan kepercayaan diri namun juga membuat kita kehilangan kepercayaan terhadap orang lain. Selanjutnya akan mengarahkan kita kepada pukulan yang menyakitkan kepada mereka. Akibatnya akan menghilangnya hubungan akram yang mengaitkan kita dengan orang lain. prasaan hilangnya hubungan kemanusiaan inilah yang meciptakan perasaan teraniaya orang lain.

### 2) Marasa marah

Ini menyangkut perarasaan marah dimulai dari beberapa kejenggelan hingga kemarahan yang meledak, atau kemarahan cepat dan sengit. Perasaan kecewa ini bermakna bahwa permasalahan anda adalah sesuatu yang dapat diwujudkan, namun apa yang anda kerjakan tak mengantarkan anda untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

### 3) Perasaan kehilangan harapan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini adalah perasaan yang merusak bagi jiwa manusia, karena hal yang diinginkan tidak terwujud.

- 4) Perasaan berdosa  
Perasaan berdosa, menyesal atau kecewa adalah perasaan yang menyakiti diri Karena selalu menyalahkan diri sendiri, terhadap apa yang terjadi.<sup>60</sup>

## 2.3 Konsep Konseptualisasi Variabel dan operasionalisasi variabel

### 1. Konseptualisasi variabel penelitian

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep operasional untuk mengungkap hubungan variabel bebas yaitu pengaruh *cognitive behavior therapy* (X) terhadap kepercayaan diri (Y) dengan indikator-indikator dibawah ini.

#### a. Variabel *cognitive behavior therapy* (X)

Indikator yang digunakan didalam variabel *cognitive behavior therapy* (X) dinyatakan oleh Oemarjoedi yaitu:

Menurut oemarjoedi berpendapat indikator utama CBT adalah

- 1) Kognitif atau pikiran antara lain mengubah cara berpikir, mengubah cara bersikap, mengubah pemikiran yang irasiona ke rasional, *positif thinking* dan *heppy*. Pikiran dapat mengambil beberapa bentuk, termasuk bentuk verbal atau kata-kata, kalimat dan gagasan eksplinsit, serta bentuk non verbal seperti gambaran mental. Pikiran adalah komentar terus menerus yang kita dengar dibenak kita sepanjang umur. CBT tiak hanya berkaitan dengan *positive thinking*, tetapi juga berkaitan dengan *happy thinking*. Dalam kognitif atau pemikiran memiliki tujuan yaitu mengubah cara berpikir yang menimbulkan masalah, mampu mengatasi pikiran yang negative menjadi positif Mengubah cara berpikir yang menimbulkan masalah, Dapat mengambil keputusan, Memperbaiki dan mengevaluasi tingkah laku yang salah, Menerima masalah lalu dan sikap fositif dalam menyelesaikan masalah
- 2) Perasaan istilah perasaan mengacu pada emosi psikologis yang terjadi akibat emosi. Misalnya, saat kita merasakan emosi marah wajah kita terasa memarah. Saat kita emosi cemas kita merasa jantung berdebar kencang dan otot menegang. Perasaan adalah manifestasifisik emosi yang terprogram. Perasaan memiliki cakupan dan tujuan. Mengendalikan emosi. Mengendalikan rasa cemas berlebihan, Mampu mengendalikan ketakutan. Mendapatkan ketenangan dalam hati, Mampu menjadi pribadi yang baik, Mampu

<sup>60</sup> Yusuf, *Percaya Diri Pasti*, (Jakarta: Gema Insani,2005), hlm. 183-186

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui kemampuan diri sendiri, Memiliki keyakinan akan diri sendiri

- 3) Behavioral atau perilaku dalam CBT behavioral atau tingkah laku berhubungan situasi permasalahan dengan kebiasaan mereaksi permasalahan, belajar mengubah perilaku, menenangkan pikiran dan tubuh sehingga merasa lebih baik, dan berpikir dengan jelas dan membantu mengambil keputusan yang tepat. CBT menyakini bahwa perilaku memiliki dampak yang lebih kuat terhadap pikiran dan emosi individu sehingga mengubah perilaku dapat menjadi cara untuk mengubah pemikiran dan emosi individu. Berdasarkan teori kognitif cara berpikir menentukan bagaimana seseorang merasa dan bertindak. Perilaku hanyalah hal-hal yang kita lakukan yang penting juga merupakan hal-hal yang tidak kita lakukan. Misalnya kita mungkin membatalkan acara ceramah jika kita merasa sangat cemas. Di sisi lain jika kita merasa percaya diri kita akan mencari keterlibatan semacam itu . mengubah hubungan yang salah dalam situasi permasalahan dengan kebiasaan mereaksi permasalahan, belajar mengubah perilaku, menenangkan pikiran dan tubuh sehingga merasa lebih baik,serta berpikir dengan jelas.<sup>61</sup>.
- b. Variabel kepercayaan diri (Y)  
Indikator yang digunakan didalam variabel kepercayaan diri dinyatakan oleh Lauser :
  - 1) Kenyakinan atas kemampuan diri  
Kenyakinan atas kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dirinya bersungguh-sungguh akan apa yang dilakukan
  - 2) Optimis  
Optimis adalah sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuan
  - 3) Objektif  
Objektif yaitu orang percaya diri memandang permasalahan atas segala sesuatu dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
  - 4) Bertanggung jawab  
Bertanggung jawab adalah kesedan orang untuk menanggung segala sesuatu yang menjadi kosekuensi
  - 5) Rasional

<sup>61</sup> Oemarjoedi, A Kasandra. *Pendekatan cognitive behavior terapi dalam psikoterapi*. Jakarta: Kreatif Media 2003 hlm 47

Rasional dan realitas adalah analisis terhadap suatu masalah suatu hal atau suatu keadaan dengan menggunakan pemikiran yang diterima.<sup>62</sup>

## 2. Operasional variabel penelitian

Operasional variabel adalah penentu construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Indikator operasional menjelaskan cara tertentu yang dihnkan peneliti dalam mengoperasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan refleksi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan caranya menjadi yang lebih baik.

**Tabel II.1**  
**Konsep Operasional Variabel**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1.	<i>Cognitive behavior therapy</i>	Kognitive (pikiran)	1.Mengubah cara berpikir yang menimbulkan masalah 2 Mampu mengatasi pikiran yang negative menjadi positif 3.Dapat mengambil keputusan 4.Memperbaiki dan mengevaluasi tingkah laku yang salah 5.Menerima masalah lalu 6.Bersikap positif dalam menyelesaikan masalah
		Perasaan	1.Mengendalikan emosi 2.Mengendalikan rasa cemas berlebihan 3.Mampu mengendalikan ketakutan 4.Mendapatkan ketenangan dalam hati 5.Mampu menjadi pribadi yang baik 6.Mampu mengetahui kemampuan diri sendiri 7.Memiliki keyakinan akan diri sendiri
		Tingkah laku	1.Mampu bersabar dalam menghadapi masalah 2.Mampu mengambil hikma dari setiap masalah 3.Mampu bersyukur dengan apa yang dimiliki 4.Peduli dengan orang lain 5.memiliki sikap toleransi

<sup>62</sup> Lauster, "Tes Kepribadian," dalam M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, Teori-teori Psikologi, hlm. 35-37.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
			6.mengendalikan perilaku yang tidak baik.
2.	Kepercayaan diri	1. Kenyakinan akan kemampuan diri	1.Mampu bersikap positif pada diri sendiri 2.Yakin terhadap diri dalam menghadapi masalah 3.Mampu melakukan hal yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh 4.Mampu memiliki cita-cita sesuai dengan kemampuan 5.Membutuhkan seseorang dalam menyadarkan diri 6.Mampu memahami diri sendiri 7.Mampu merencanakan masa depan yang baik lagi
		2. Optimis	1.Tidak mudah putus asa 2.Tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan 3. Mampu menjalankan masalah dengan lapang dada
		3. Objektif	1.Mampu memandang sesuatu dengan kebenaran yang semestinya 2. Mampu bersikap terhadap sesuatu sesuai dengan fakta yang ada.
			3.Mampu menjalankan sesuatu dengan persaan hati-hati
		4. Bertanggung jawab	1. Sikap menanggung koskuensi terhadap suatu masalah 2. Melaksanakan tugas yang diberikan semaksimal mungkin samai tuntas 3. mampu menghadapi pendapat orang lain. 4.Mampu bersabar dalam mengerjakan sesuatu
		5. Rasional dan realitas	1. Mampu memahami setiap persoalan secara rasional atau masuk akal 2. Mampu optimal dalam memecahkan masalah

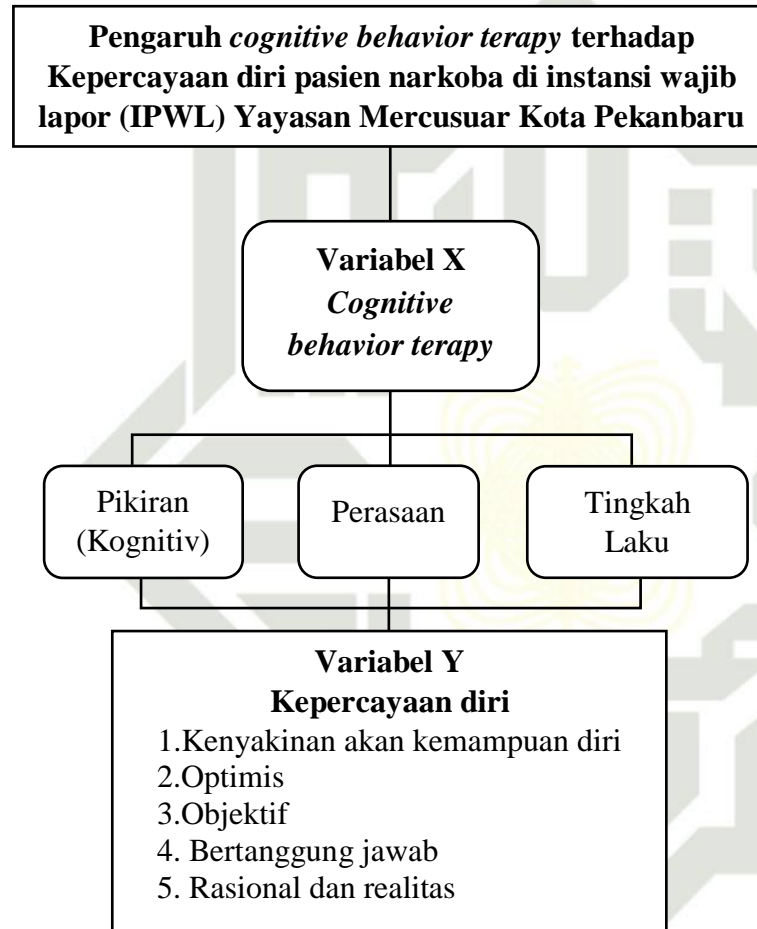
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.4 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran digunakan untuk memudahkan penelitian untuk mencari jawaban dalam permasalahan yang dijabarkan. Dalam penelitian ini melihat pengaruh *cognitive behavior therapy* terhadap kepercayaan diri pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis yang dipakai pada penelitian ini adalah *hipotesis statistic* atau untuk menguji kebenaran Apakah ada pengaruh *cognitive behavior therapy* terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru. Hipotesis penelitian memakai  $H_a$  untuk pernyataan bahwa ada pengaruh *cognitive behavior therapy* terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru. Sehingga untuk alternatifnya lambangannya  $H_o$  yaitu tidak ada pengaruh variabel pengaruh *cognitive behavior terpy* terhaap kepercayaan diri pada pasien narkoba di yayasan mercusuar kota pekan baru atau  $H_o$  atau betentang dengan  $H_a$ .

$H_a$  = Adanya pengaruh antara pengaruh *cognitive behavior therapy* terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba

$H_o$  = Tidak adanya pengaruh pengaruh *cognitive behavior therapy* terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan pendekatan eksplorasi yang ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>63</sup>

Penelitian kuantitatif, menurut Sugiono, adalah suatu metode pemecahan masalah yang disusun dengan cermat yang melibatkan perencanaan struktural yang ketat, pengumpulan data yang sistematis dan terkendali, yang bertujuan untuk mengoreksi teori yang tertutup secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis empiris.<sup>64</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menguji hipotesis dengan menggunakan statistik dan alat untuk menguji populasi atau sampel tertentu.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif dan data yang dihasilkan berupa angka-angka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi yaitu. Metode penelitian yang alat pengumpulan data utamanya adalah kuesioner.<sup>65</sup>

Metode penelitian merupakan pengkajian yang menelaah kaidah-kaidah yang terdapat dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Pendekatan ini sesuai dengan judul revisi penulis tentang pengaruh *cognitive behavior terapi* terhadap kepercayaan diri pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016 hlm5

<sup>64</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: teras, 2009. Hlm 100

<sup>65</sup> Syopian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Pajar Interpretama Madiri, 2013. hlm 8

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek atau sumber data dari tempat yang diteliti sehingga informasi yang diperoleh bisa memberikan data yang akurat dan kebenarannya dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di Instansi Penerima Wajib lapor IPWL Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

### 2. Waktu Penelitian

**Tabel III. 1**  
**Pelaksanaan Penelitian**

No	Uraian kegiatan	Mar	Apr	Juni	Jul	Agu	Sep	Okt	Des
1	Observasi tempat	■							
2	Acc judul								
3	Pembuatan proposal		■						
4	Bimbingan proposal		■	■					
5	Sempro				■	■			
6	Revisi proposal				■	■			
7	Penyusunan angket Pengumpulan data Pembuatan laporan						■	■	■
8	Sidang skripsi								■

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki dan dari situ ditarik kesimpulan.<sup>66</sup> Menurut suharmisi Arikunto populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Didalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh Pasien Narkoba di Yayasan Mercusuar yang berjumlah 120 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari semua objek yang diperiksa yang mewakili populasi yang diperiksa.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini populasi pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru berjumlah 120 orang dan penulis mengambil sampel sebesar 40 pasien. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random dan

<sup>66</sup> Arikunto Suharmisi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*( Jakarta: PT Rineka Cipta,2013) hlm, 12

<sup>67</sup> Ridwan, *Skala Pengetahuan Variabel-variabel Penelitian*, ( Bndung:alfabeta,2013) Im

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah. Tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dana, sehingga tidak dapat mengambil sampel terlalu besar atau jauh

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Angket ( kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>68</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Sebagian besar dari penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data.

Untuk alternative jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Yaitu dengan bobot skor sebagai berikut.

SB	: Sangat Baik	Memiliki bobot penilain 5
B	: Baik	Memiliki bobot penilain 4
CB	: Cukup Baik	Memiliki bobot penilain 3
KB	: Kurang Baik	Memiliki bobot penilain 2
TB	: Tidak Baik	Memiliki bobot penilain 1

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah yang diambil dari pihak yang terlibat dalam penelitian, seperti file, data-data tertulis, dan juga berupa foto jika diperlukan.

#### 3. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan melihat atau memperlihatkan sesuatu dengan menggunakan indra mata atau penglihatan sebagai alat utama dalam proses pelaksanaan penelitian, dengan tujuan agar mendapatkan data atau informasi tentang sesuatu fenomena atau masalah sehingga diperoleh pemahaman terhadap permasalahan yang ditangkap.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*( Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 142

<sup>69</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* ( Jakarta: kencana prenatal media group,2013),, hlm 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan derajat atau validitas suatu instrumen.<sup>70</sup> Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dianggap valid jika dapat melaporkan informasi tentang variabel yang diteliti dengan benar Uji validitas diperoleh dengan menggabungkan nilai setiap indikator dengan jumlah indikator variabel, setelah itu hasil korelasinya dibandingkan dengan nilai signifikan pada taraf 0,05.

Berdasarkan uraian di atas, instrumen yang digunakan harus valid untuk mendapatkan data yang benar. Menurut Sugiyono, syarat untuk memenuhi kriteria instrumen yang valid adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka pernyataan valid
- b. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka pernyataan tidak valid

### 3.6 Reliabilitas

Reliabilitas adalah dimana penelitian dapat diulang, bila penelitian dilakukan beberapa kali akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Instrumen yang reliabel atau handal menghasilkan data yang dapat dipercaya, jika data tersebut benar dan sesuai dengan kenyataan maka jumlah hasil tetap tidak berubah. Keandalan mengacu pada tingkat keandalan sesuatu. Dapat dipercaya berarti dapat diandalkan, oleh karena itu dapat diandalkan.<sup>71</sup>

Untuk mengkaji ketepatan atau kebenaran penelitian ini maka digunakan metode perhitungan indeks secara reliabilitas secara ulang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 17.0, dalam menguji *Cronbach Alpha* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq$  taraf signifikasi 60% atau 0,60 maka angket atau kuesioner reliable
2. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\leq$  taraf signifikasi 60% atau 0,60 maka angket dan kuesioner tidak reliable

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya memperkirakan atau menentukan pengaruh kuantitatif sebagai perubahan nilai suatu variabel.

Di dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, kegiatan analisis data dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dan semua

<sup>70</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*( Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 6

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*( Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm 9

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden, menyajikan data pada setiap variabel, sedang dipelajari Lakukan perhitungan untuk menjawab dari suatu perubahan dalam satu peristiwa terhadap peristiwa lain dan memperkirakan atau memprediksi peristiwa lainnya. Peristiwa dapat dinyatakan masalah sambil melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 17 for windows*. Adapun tahap analisis meliputi tahap uji prasyarat analisis dan tahap uji hipotesis

#### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bermakna sebagai sumbangan atau kontribusi pengaruh dari variabel bebas (dependent) terhadap variabel terikat (independent). Koefisien determinasi merupakan hasil dari pengkuadratan dari koefisien korelasi. Koefisien korelasi menunjukkan nilai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### 2. Teknik Regresi Linier Sederhana

Teknik ini digunakan untuk mencari adanya pengaruh antar variabel satu dengan yang lainnya. Pada regresi ini harus ada dua variabel yang dipisahkan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi pada penelitian ini untuk melihat pengaruh cognitive behavior terapi terhadap kepercayaan diri pasien narkoba di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru :

$$Y = A + Bx$$

Keterangan:

- Y = nilai yang diprediksi
- X = nilai variabel predictor
- a = bilangan konstan
- b = bilangan koefisien predictor<sup>72</sup>

#### 3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi yang digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi memang valid untuk memprediksi variabel dependent atau variabel terikat. Untuk menguji atau mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Uji signifikansi dilakukan dengan dua cara yang dengan uji t dan uji probabilitas.

- a. Berikut keterangan kaidah pengujian signifikansi dengan uji t:
  - 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
  - 2) Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
- b. Berikut keterangan kaidah dalam teknik probabilitas.
  - 1) Jika nilai probabilitas  $0,05 \geq$  nilai signifikansi, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - 2) Jika nilai probabilitas  $0,05 <$  nilai signifikansi, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak

<sup>72</sup>Usman Husnaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Jakarta : Bumi Aksara,2000) hlm 211

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran masalah masing-masing variabel secara mandiri, setelah data didapatkan maka selanjutnya diolah dan dianalisis sehingga peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

**5. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan dependen, pemenuhan syarat uji klasik berguna untuk memperoleh model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik dan pengujian dapat di percaya

**6. Koefisien Korelasi**

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dengan rumusan *correlas product moment* dan bantuan aplikasi *spss* versi. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah singkat IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau**

IPWL adalah sistem kelembagaan yang dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah nomor 25 tahun 2011 tentang pelaksanaan wajib lapor bagi pecandu narkoba. Institusi atau lembaga ini merupakan implementasi undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba khususnya pasal 35. IPWL adalah kepanjangan dari institusi penerimaan wajib lapor yang dibentuk dari kementerian kesehatan dan kementerian sosial sebagai pusat kesehatan masyarakat dan lembaga rehabilitasi medis dan lembaga rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah. Institusi ini bertugas menerima laporan diri untuk direhabilitasi karena merasa dirinya tidak nyaman dan bertekad ingin melepas ketergantungan terhadap narkoba. Dibawah kementerian sosial, IPWL ini berdiri tahun 2015. Wajib lapor ini dapat diartikan sebagai kegiatan untuk melaporkan diri yang dilakukan oleh pecandu narkoba yang sudah cukup umur atau keluarganya, dan orang tua atau wali dari pecandu narkoba yang belum cukup umur kepada institusi penerima wajib lapor untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan melalui rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial<sup>73</sup>.

Dalam rehabilitasi medis ini, dilakukan kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkoba. Sedangkan rehabilitasi sosial adalah proses kegiatan pemulihan secara terpadu, baik fisik, mental maupun sosial, agar mantan pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan peraturan diatas maka Negara memfasilitasi kegiatan rehabilitasi tersebut pada beberapa lokasi IPWL yang sudah ditunjuk.

Artinya, beberapa lembaga rehabilitasi memberi pelayanan pengobatan gratis berkat subsidi pemerintah bagi mereka yang dengan kesadaran sendiri mau datang ke IPWL untuk melaporkan diri sebagai pengguna narkoba yang ingin menghentikan ketergantungan terhadap narkoba. Sesuai dengan yang telah diatur dalam undang-undang beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mekanisme pelaporan adalah : mereka yang berumur 18 tahun bisa diantar orang tua atau kerabat dekat untuk mendapatkan pendampingan. Mereka yang berusia dewasa ( diatas 18 tahun) dipersilakan datang atas kesadaran sendiri atau didampingi oleh orang terdekat. Bila yang bersangkutan masih ragu mendatangi lokasi IPWL, bisa mewakili oleh keluarganya terlebih dahulu untuk memperoleh informasi tentang seputar mekanisme pelaporan. Mereka yang datang akan dijamin kerahasiaan identitasnya. Tidak akan menjadi

<sup>73</sup> Dokumentasi IPWL ( intansi wajib lapor) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru Riau, Juni 2010

konsumsi public atau media apapun, karena kegiatan ini merupakan bagian dari etika kedokteran dibawah kementerian kesehatan.

#### 4.2 Profil IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau

IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau adalah sebuah organisasi sosial yang merupakan salah satu pusat penerimaan wajib lapor di pekanbaru. Di IPWL mempunyai dua gedung, yang pertama gedung digunakan sebagai tempat pertemuan, kantor serta tempat rehab jalan bagi korban penyalagunaan narkoba dan gedung yang kedua sebagai tempat rehab inap bagi korban penyalagunaan narkoba.<sup>74</sup>

1. Alamat lembaga : Jl, Rajawali sakti Vila Alamanda panam no, 01 sebagai kantor, dan tempat pertemuan serta tempat rehab jalan bagi korban penyalagunaan narkoba.
 

Desa / kelurahan	: Simpang baru
Kecamatan	: Tampan
Kabupaten/kota	: Pekanbaru
Nomor telepon	: 0761-29983
Email	: <a href="mailto:deddysaputra007@yahoo.co.id">deddysaputra007@yahoo.co.id</a>
2. Tahun berdiri : 2006
3. Status : Organisasi sosial
4. Nama pimpinan : M. DEDDY SAPUTRA. S.IP
5. Sarana di kantor
  - a. Tanah
    - 1) Luas tanah : 15 x 10 M
    - 2) Status kepemilikan : Sewa
  - b. Bangunan
    - 1) Luas bangunan : 10 x 11 M
    - 2) Statu kepemilikan : Sewa
    - 3) Jenis bangunan lainnya: Permanen
6. Prasarana : telepon + faximale + TV kabel, air, condisinier, televise, lemari es, mesin cuci, computer PC, printer + fotocopy + scan, leptop, proyektor, layar proyektor, pointer, speker+mic, CCTV, Tabung pepadang kebakaran, meja, kursi, kipas angin, generator, sepeda motor, mobil, lempu emergency, tempat tidur, lemari baju, lemari arsip, alat tes urin, rice cooker, security, : helm. Pentungna, borgol, dan baju seragam.<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Dokumentasi IPWL( intansi wajib lapor) Yayasan Mecusuar Kota Pekanbaru Riau, tahun 2017

<sup>75</sup> Dokumentasi IPWL( intansi wajib lapor) Yayasan Mecusuar Kota Pekanbaru Riau, tahun 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4.3 Visi dan Misi IPWL Yayasan Mercusur Pekanbaru Riau.**

##### **1. VISI :**

Mewujudkan masyarakat yang sehat, dan bebas dari ketergantungan narkoba melalui media komunikasi, informasi, edukasi, konsultasi, vokasional dan rehabilitasi sosial NAPZA tentang HIV / AIDS dan napza.

##### **2. Misi :**

Terlaksanannya kegiatan-kegiatan pencegahan, pendampingan, pusat informasi, keterampilan, asesmen, konseling dan rehabilitasi sosial napza di sekolah-sekolah, kantor-kantor pemerintah/ swasta tempat umum serta tempat-tempat berisiko tinggi.<sup>76</sup>

#### **4.4 Tugas dan peran IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru.**

##### **1. Tugas administrasi**

Petugas administrasi didalam penelitian ini yaitu orang-orang melaksanakan tugas-tugas administrasi, yakni : kepala lembaga, sekretaris atau staff administrasi umum senior, yaitu kepala-kepala yang dibantu oleh staf administrasi umum. Wawancara dilakukan dengan kepala IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru dan dibantu staff administrasi umum dalam menyiapkan data sekunder yang di

##### **2. Petugas teknis**

Petugas teknis dilakukan penelitian ini yaitu orang-orang yang melaksanakan tugasnya teknis pelayanan dan rehabilitasi, yakni : psikolog, pembimbing rohani, instruktur keterampilan, tenaga kesejahteraan sosial. Dapat dilihat dari status kepegawaiannya, petugas teknis ini dibedakan menjadi dua, yaitu tenaga organik dan tenaga tidak tetap.

##### **a. Petugas tetap**

Petugas tetap adalah orang-orang yang sudah menjadi pegawai tetap IPWL. Mereka masuk didalam kepegawaian, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan pasti, memperoleh fasilitas yang disediakan lembaga dan mendapatkan gaji serta insentif lain yang menjadi kebijakan IPWL pada penelitian ini, perkerja sosial, konselor adiksi, tenaga kesejahteraan sosial, para medik dan pembimbing rohani, merupakan petugas-petugas yang termasuk tenaga organik. Pada IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru riau, selaian petugas-petugas yang termasuk, petugas organik, yakni inspstruktur keterampilan dan para medik. Sebagai catatan, bahwa perkerja sosial di IPWL adalah orang-orang yang pernah mengikuti pemantapan perkerja sosial adiksi, tetapi mereka belum tersertifikasi sebagai perkerja sosial.

<sup>76</sup> Dokumentasi IPWL( intansi wajib lapor) yayasan mecusuar kota pekanbaru riau, tahun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Petugas yang tidak tetap

Petugas tidak tetap adalah orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas IPWL sesuai dengan keahliannya, tetapi mereka bukan sebagai pegawai tetap IPWL. Penugasan mereka di IPWL melalui bentuk kerja sama antara IPWL dengan lembaga (dimana ahli tersebut berkerja) atau kerja sama secara individual. Petugas tidak tetap penelitian ini adalah, yaitu dokter, psikolog, psikiater, dan para medik serta instruktur keterampilan. Petugas-petugas teknis tersebut sudah berkerja sama dengan IPWL rata-rata lebih dari 2 tahun. Pengalaman tersebut ditambah dengan keikutsertaan dengan workshop, diskusi dengan pengurus IPWL dan sharing pengalaman dengan petugas teknis lain selama proses rehabilitasi, merupakan faktor yang banyak membantu dalam proses pengumpulan data dan informasi terkait rehabilitasi medis maupun sosial.

## 3. Tenaga penunjang

Tenaga penunjang adalah orang yang melaksanakan tugas sebagai penunjang pelayanan dan rehabilitasi bagi korban. tenaga penunjang yang dimaksud, yakni tenaga perkomsumsi, tenaga kebersihan dan tenaga keamanan IPWL. Tenaga penunjang yang dimaksud yakni tenaga keamanan, permakanan, kebersihan. Tenaga penunjang merupakan tenaga tetap IPWL mereka sudah berkerja di IPWL rata-rata 4 tahun. Sehingga sudah banyak pengalaman di bidangnya. Sebagaimana yang dikemukakan terdahulu, bahwa tenaga penunjang ikut menentukan proses keberhasilan pelayanan dan rehabilitasi di IPWL karena kegiatan yang dilakukan merkenanan dengan aspek biologis, psikologi, dan sosial korban penyalahgunaan narkoba (korban) di IPWL pengalaman dan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas penunjang tersebut merupakan faktor yang membantu penelitian dalam proses pengumpulan data dan informasi terkait pelayanan dan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba.<sup>77</sup>

<sup>77</sup> Dokumentasi IPWL (intansi wajib lapor) yayasan mecusuar kota pekanbaru riau, tahun

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

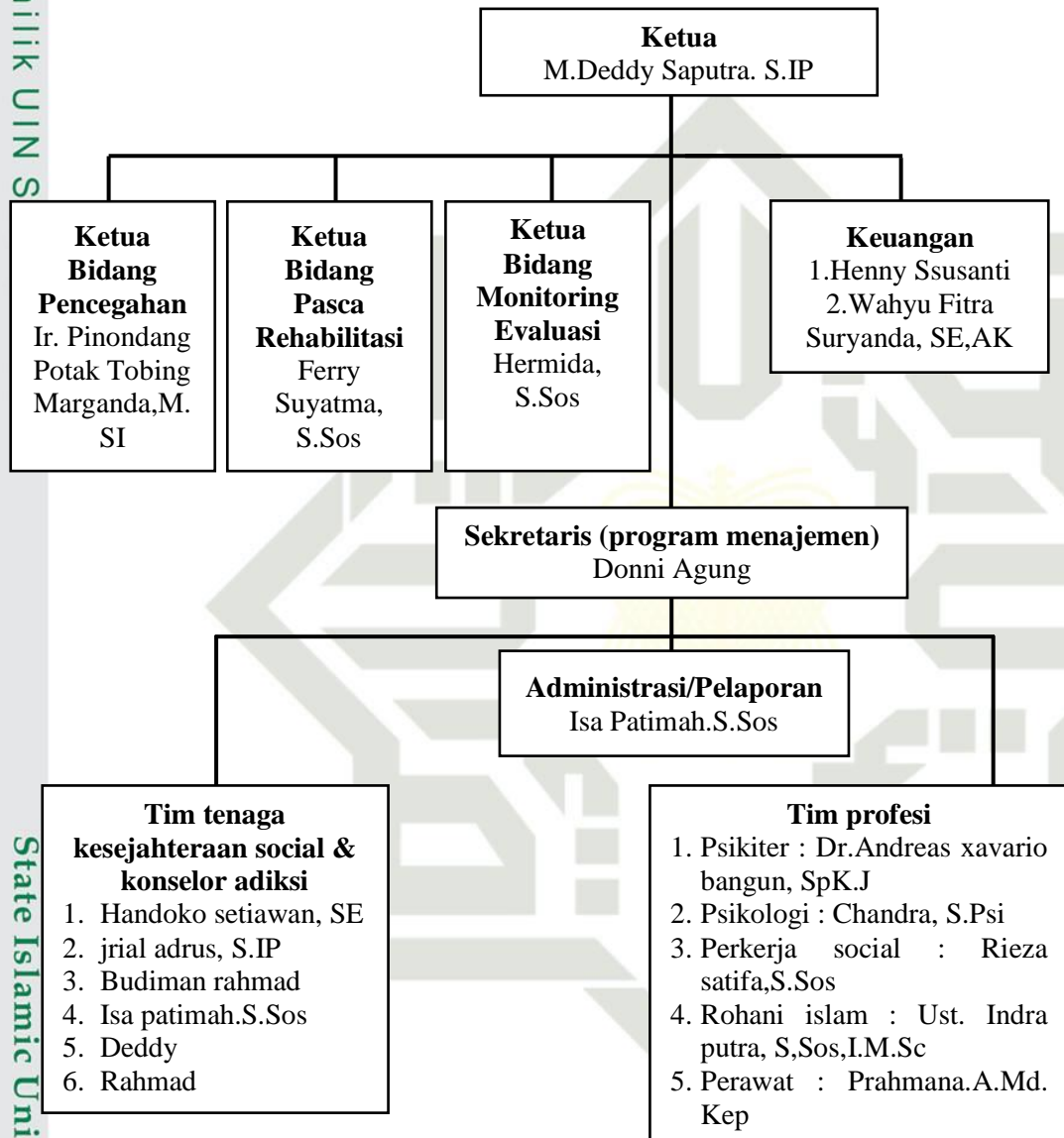
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.5 Struktur organisasi sosial IPWL (Intansi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Mercusuar Pekanbaru

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Yayasan Mercusuar Pekanbaru



Sumber data : Data dari Intansi penerima wajib lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.6 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program di IPWL Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru program yang dilakukan adalah.

#### 1. *Therapeutic communiton* ( TC) komunikasi terapeutik

Komunikasi tarapeutik adalah kemampaun atau keterampilan perawat untuk membantu klien beradaptasi terhadap stress, mengatasi gangguan psikologis, belajar dan bagaimana berhubungan dengan orang lain.<sup>78</sup> Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang mendorong proses kesembuhan klien. Kegiatan yang dilakukan melalui:

- a. *Rehabilitasi social* (bimbingan fisik, mental, agama, perencanaan karir social dan keterampilan).

Disini konselor melaksanakan bimbingan fisik, mental, agama, perencanaan karir, social dan keterampilan secara bertahap dan perlahan dikarenakan tidak semua korban penyalahgunaan narkoba itu pulih dengan cepat.

- b. Penyuluhan dan konsultasi napza.

Pihak IPWL Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru ini juga memberikan penyuluhan dan konsultasi mengenai napza dengan mendatangkan pihak BNN Kota Pekanbaru dan BNN provinsi.

- c. Konseling sukarela dan pengujian

Konseling dijalankan sukarela oleh korban penyalahgunaan dan oleh konselor dengan selalu membrikan pengujian terhadap korban penyalahgunaan narkoba tersebut.

- d. Pelindungan dan advoksi social.

Korban penyalahgunaan yang melaporkan yang melaporkan dirinya di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru akan dilindungi jika mereka mengalami masalah hukum tentang penggunaan narkoba.

- e. Bimbingan karir dan bantuan pengembangan usaha ekonomis produktif.

Disini konselor melaksanakan bimbingan karir agar para korban penyalahgunaan narkoba memiliki pekerjaan bagi yang belum berkerja serta peningkatn perkerja bagi yang usdah berkerja. Jika bimbingan karir tu sudah dilakukan dan korban it ingin membuka usaha, maka pihak IPWL yaysan mercusuar kota pekanbaru akan meberikan bantuan dana yang diperlukan.

- f. Kelompok pendukung keluarga.

Konselorr di IPWL Yayasan Mecusuar Kota Pekanbaru membantu suatu kelompok pendukung keluarga yang nantinya konselor akan

<sup>78</sup> Dokumentasi IPWL (intansi wajib lapor) yayasan mecusuar kota pekanbaru riau, tahun

mengajarkan keluarga para korban penyalahgunaan narkoba bagaimana menyikapi jikalau ada anggota keluarga mengalami sakau akibat narkoba serta bagaimana menyikapi sifat yang berubah yang dialami oleh korban penyalahgunaan narkoba.

g. Pendekatan *Cognitive behavior therapy*

Konselor di IPWL Yayasan Mecusuar Kota Pekanbaru membantu klien menggunakan tahap konseling teknik konseling digunakan yaitu *cognitive behavior therapy* dan motivational interviewing, CBT adalah salah satu jenis psikoterapi yang bertujuan memperbaiki proses pola pikir dan perilaku klien. dalam sesi CBT klien akan diminta untuk menceritakan keluhannya dan klien tidak perlu takut untuk jujur sebab konselor pasti menjaga kerahasiaan dan tidak menghakimi klien.<sup>79</sup>

2. **Pembiayaan**

Sumber-sumber pembiayaan:

- a. Lembaga donor luar negeri
- b. Lembaga donor dalam negeri

3. **Kemitraan**

Kemitraan yang dijalin adalah lembaga:

- a. Kementerian social RI, dinas social provinsi dan kota di Riau.
- b. Komisi penanggulangan AIDS nasional, provinsi dan kota di Riau.
- c. Dinas kesehatan provinsi dan kota di Riau
- d. Badan narkoti nasional provinsi Riau
- e. Kanwil kementerian hukum dan HAM RI
- f. Rumah sakit jiwa tampan, dan petama bumi pekanbaru.
- g. Orsos/LSM di tingkat local, nasional dan internasional.
- h. Pihak swasta provinsi Riau.<sup>80</sup>

<sup>79</sup> Dokumentasi IPWL( intansi wajib lapor) yayasan mecusuar kota pekanbaru raiu, tahun 2017

<sup>80</sup> Dokumentasi IPWL( intansi wajib lapor) yayasan mecusuar kota pekanbaru raiu, tahun 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 1 Kesimpulan

Sebagai penutup dan akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul” pengaruh cognitive behavior terapi terhadap kepercayaan diri pasien narkoba di Intansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru” maka dapat disimpulkan .

Berdasarkan seluruh hasil tahapan penelitian yang telah dilakukan mengenai respon pasien narkoba di instansi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar pekanbaru tentang pengaruh cognitive beavior terapy . Maka pada penelitian ini pengaruh cognitive beavior terapy terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba secara parsial atau bisa dikatakan berhubungan, diketahui bahwa nilai variabel X (b) dengan jumlah 0,034 sementara nilai t hitung = 5.041 dan nilai signifikannya  $0,000 < 0.05$  dapat disimpulkan bahwa cognitive behavior terapy berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba di instansi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar Pekanbaru.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) *cognitive behavior terapy* terhadap variabel (Y) kepercayaan diri. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 5,041. Sedangkan pada t tabel dengan df 38 5% adalah 1.685 yang menyatakan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y), dengan kata lain  $H_a$  diterima yaitu : Terdapat pengaruh signifikan antara *cognitive behavior terapy* terhadap kepercayaan diri pasien narkoba di Intansi Penerima Wajib Lapor (IPW) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

Hal ini diperkuat dan didukung oleh sig  $0,00 < 0,005$  artinya  $p$  *cognitive behavior terapy* berpengaruh terhadap kepercayaan diri pasien narkoba . Dengan koefisien determinan 40,1 sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (X) cognitibe behavior terapy memiliki pengaruh kontribusi sebesar 40,1% terhadap variabel (Y) kepercayaan diri.

Berdasarkan penjelasan beberapa hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa *cognitive behavior terapy* berpengaruh terhadap kepercayaan diri pasien narkoba..

### 2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pasien narkoba hendaknya mengontrol diri dalam membuat suatu tindakan yang akan merugikan diri dan orang sekitar.
2. Pasien narkoba hendaknya paham bahwasanya pemakaian narkoba sangat merugikan diri sendiri dan keluarga
3. Pihak keluarga hendaknya mengawasi anggota keluarganya supaya tidak terjerumus ke dalam dunia narkoba
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan faktor faktor lain yang berhubungan dengan cognitive behavior terapy terhadap keparcayaan diri. Selain itu memperluas cakupam sampel penelitian pada semua program studi agar bias melihat hasil dan perbandingannya pada semua program studi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agos Dariyo, (2007) Psikologi Perkembangan,
- Agus Suyanto, (1987) Pendidikan Yang Efektif Ynag Dapat Dilakukan Oleh Keluarga, Surabaya : Media Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan,
- Ahmad Tanzeh (2009), *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras,
- Ahyani, L. N., & Astuti, D. (2014). Pengaruh Cognitif Behavior Therapy Dalam Memperkuat Empati Pada Remaja Dengan Perilaku Agresif. *Humanitas*, 11(2), 121.
- Amin Widjaja (1994) *Tunggal, Kunci Sukses untuk Mencapai Keberhasilan*,
- Ananda Krisnha (2006), Neo Psychis Awarenes,
- Arikunto Suharmisi (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*( Jakarta: PT Rineka Cifta,
- Ariska, R. (2019). *Pengaruh Cognitive Behavior Therapy Terhadap Kecemasan Pada Penderita Stroke Di Ruang Flamboyan RSUD Jombang* (Doctoral Dissertation, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Ariska, R. (2019). *Pengaruh Cognitive Behavior Therapy Terhadap Kecemasan Pada Penderita Stroke Di Ruang Flamboyan RSUD Jombang* (Doctoral Dissertation, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Balke, Elen (2002). *Know Your Self* (Terjemahan Kekhawatiran). Jakarta: Pt Granmedia
- Bradley T. Erfoord . 40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Adisi Kedua, (Staka Pelajari , 2015)H 197
- Bush, J. W. (2003). *Cognitive Behavioral Therapy: The Basics*. Artikel. [Http://Cognitivetherapy.Com/Basics.Html](http://Cognitivetherapy.Com/Basics.Html) . Diakses 27 Juni 2023 013 Jam 10.00 WIB
- Datak, G., Sylvia, E. I., & Manuntung, A. (2018). Pengaruh Cognitive Behavioral Therapy Terhadap Self Efficacy Dan Self Care Behavior Pasien Hipertensi Di Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 3(2), 132-143.
- De Anglis Barbara (1997) *Percaya Diri Adalah Sumber Sukses Dan Kemandirian*. (Alih Bahasa : Bati Subakti). Jakarta : P.T. Gramedia
- Dr. Rifda El Fiah (2015) *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Yogyakarta: Ideal Press.
- Dokumentasi IPWL (Intansi Wajib Lapo) Yayasan Mecusuar Kota Pekanbaru Raiu, Tahun 2010

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dokumentasi IPWL ( Intansi Wajib Lapor) Yayasan Mecusuar Kota Pekanbaru Raiu, Tahun 2017
- Dokumentasi IPWL ( Intansi Wajib Lapor) Yayasan Mecusuar Kota Pekanbaru Raiu, Tahun 2015
- Eka Wahyuni Dan Karsih Gantina Komalasari(2011), Teori Dan Teknik Konseling (Jakarta:Indeks)
- Erung Fatimah, (2010) *Psikologi Perkembangan* (Perkembangan Peserta Didik), (Bandung Pustaka Setia
- Hairina, Y., & Komalasari, S. (2017). Kondisi Psikologis Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasarakatan Narkotika Klas II Karang Intan, Martapura, Kalimantan Selatan. *Jurnal Studia Insania*, 5(1), 94-104.
- Hariyaningrum, D. D. (2017). Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Islam I Pada Seorang Gadis Yang Menderita Insomnia Di Driyorejo Gresik.[Skripsi]. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya [Online] Https://Text-Id. 123dok. Com/Document/Y4g5eoky-Cognitive-Behavior-Therapy-Cbt-Islam I-Pada-Seorang-Gadis-Yang-Menderita-Insomnia-Di Driyorejo-Gresik. Html [30 Agustus 2017].*
- Herindrasti, V. L. S. (2018). Drug-Free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(1), 19-33
- Ibrahim Elfiky(2009), *Terapi Berpikir Positif*,
- Judit S Beck.2011, *Cognitibe Behavior Terapy*, A Division Of Guilford [Ublications Inc.72 Spring Street, New York, NY 10012.H.1
- Judith S Beck , *Cognitive Behavior Therapy*,
- Maradillah, Siska Septia, and Amriana Amriana. "Cognitive-Behavioral Therapy dengan Teknik Thought Stopping untuk Menangani Trauma Psikologis Mahasiswa yang Mengalami Broken Home." *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal* 3.1 (2020): 83-94.
- Kartini Sri (2019) *Krisis Kepercayaan Diri Semarang*: Muktiara Aksara.
- Kartono Kartini, (2000) *Bimbingan Dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya* (Jakarta: Rajawali Pers
- Lauster, "Tes Kepribadian," Dalam M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi, Hlm. 35-37.
- Lauster, "Tes Kepribadian," Dalam M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi, Hlm. 35-37.
- Martin Fery(2011), *Confidence Booster Pendongkrak Kepercayaan Diri*, ( Bandung PT Glora Aksara Pratama)
- Megalia,(2016) „Pengaruh Konseling Cognitive Behavioral Therapy Dengan Teknik Self Control Untukmengurangi *Perilaku Agresif Peserta Didik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kelas VIII Di SMP N 9 Bandar Lampung", Skripsifakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung*

Moos, R. H. (2008). Active ingredients of substance use- focused self- help groups. *Addiction*, 103(3), 387-396.

Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 62-68.

Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 62-68

Muqodass Idat (2011) *Cognitive Behavior Therapy : Solusi Pendekatan Praktek Konseling Indonesia : Thesis Pasca Serjana UPI*. Bandung

Nainggolan, T. (2011). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Pengguna Napza: Penelitian Di Balai Kasih Sayang Parmadi Siwi. *Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 16(2), 161-174.

Namora Lamongga Lubis(2011), *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Parktif* (Jakarta:Kencana Prenada Media,

Oemarjoedi, A Kasandra. (2003) *Pendekatan Cognitive Behavior Terapi Dalam Psikoterapi*.Jakarta:Kreatif Media

Palmer S. ( 2011) *Konseling Dan Psikoterapi Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Pongky Setiawan, Buku Sakti Atasi Minder Dan Grogi, (Yogyakarta: Mantra Books,2014),

Sarnamasari, I. (2019). *Peran Teknik Motivational Interviewing Dalam Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri Pada Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Darat Palembang* (Doctoral Dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).

Ruspita E.A &Fabriyanto, K. Hubungan Kecerdasan Emoisonal Terhadap Prilaku Seksual Berisiko Pada Laki-Laki Seks Lelaki (LSL) Diwilaya Kerja Puskesmas Tamidung (2020).1(2),

Richard C. Woolfson, (2004) *Mengapa Anakku Begitu? Panduan Praktis Menuju Pola Asuh Positif*,

Ridwan (2013), *Skala Pengetahuan Variabel-Variabel Penelitian*, Bndung: Alfabeta

Salim, S. U., Komariah, M., & Fitria, N. (2016). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan WBP Menjelang Bebas Di LP Wanita Kelas IIA Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 4(1).

Saludin Muis, (2009) *Kenali Kepribadian Anda Dan Permasalahannya Dari Sudut Pandangteori Psikoanalisa*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septinisa, (2017) *Elaksanaan Pendekatan Konseling Kognitif Perilaku Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Peserta Didik SMP Negeri 11 Bandar Lampung*", Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung,
- Shofiah, S. Penerapan Teknik Self Disclosure Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri (Studi Kasus Pada Klien "A" Penderita HIV/AIDS).
- Sofyan Siregar (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Sopyan S. Willis, *Konseling Individual Teori Dan Praktik* Jakarta:Alfabeta
- Sudiyanto A. *Bimbingan Teknis Psikoterapi : Cognitive Behavioral Therapy*. FK UNS 200
- Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* ( Bandung: Alfabeta,
- \_\_\_\_\_. (2016), *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta,
- \_\_\_\_\_. (2019), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta,
- Suherlan, M. (2013). Link And Match Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 12(2), 117-124.
- Suherlan, M. (2017). Link And Match Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 12(2), 117-124.
- Suryaman, M. A., Stanislaus, S., & Mabruri, M. I. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 6(2), 98-103.
- Syopian Siregar, (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Pajar Interpretama Madiri.
- Ulfiani Rahman, Aktualisasi & Kepercayaan Diri, 2009,
- Usman Husnain (2000), *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Jakarta : Bumi Aksara,
- W.J.S Poerwadarminta, (1976) . "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Balai Pustaka Jakarta
- Wahyu Madya Gunawan, (2001) *Kiat Jitu Melawan Rasa Taku..*
- Wawancara dengan konselor pak handoko setiawan
- Yusuf, Percaya Diri Pasti, (Jakarta: Gema Insani, 2005),
- <https://bnn.go.id/dampak-langsung-dan-tidak-langsung-penyalahgunaan-narkoba/>
- <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- <https://ppid.bnn.go.id/konten/unggah/2020/10/Survei-Nasional-Penyalahgunaan-Narkoba-Tahun-2021.pdf>



**LAMPIRAN I**

**Angket Penelitian**

**ANGKET PENELITIAN  
PENGARUH COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI PASIEN NARKOBA DI INSTANSI WAJIB  
LAPOR ( IPWL) YAYASAN MERCUSUAR  
KOTA PEKAN BARU RIAU**

**Identitas Responden**

Nama :  
 Tanggal lahir :  
 Jenis Kelamin :

*Assalamulaikum warahmatullah wabarokatuh*

Saya mengucapkan mohon maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktifitas yang sedang dilakukan oleh bapak/ibu,, kakak-kakak, abang-abang dan adik semuanya, adapun kegiatan yang saya lakukan adalah guna pengambilan data yang terkait terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul : **PENGARUH COGNITIVE BEHAVIOR TERAPHY TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PASIEN NARKOBA DI INSTANSI WAJIB LAPOR ( IPWL) YAYASAN MERCUSUAR KOTA PEKAN BARU RIAU** sehubungan dengan penelitian saya lakukan ini, saya meminta kesediaan meluangkan waktu unuk mengisi instrument penelitian yang saya sediakan ini, sesuai dengan keadaan yang dirasakan. Atas kesediaannya dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum warahmatullahi, wabarokatu*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis data diri yang telah disediakan
2. Beri tanda ceklist pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara, dengan item jawaban sebagai berikut:
  - Sangat baik ( SB) : 5
  - Baik (B) : 4
  - Cukup baik (CB) : 3
  - Kurang baik ( KB) : 2
  - Tidak baik ( TB) : 1

**Cognitive behavior therapy ( X)**

Pilihlah pernyataan di bawah ini dengan keadaan saat ini dan sejujur-jujurnya.

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB	TB
<b>A</b>	<b>KOGNITIVE (Berpikir atau pikiran)</b>					
1	Saya mampu menguba cara berpikir yang menimbulkan masalah					
2	Saya sudah mampu mengatasi pikiran yang negative menjadi positif					
3	Saya mampu mengambil keputusan dalam hidup saya					
4	Saya mampu mengevaluasi atau memperbaiki tingkah laku yang salah					
5	Saya sudah mampu menerima masa lalu yang pahit yang pernah saya buat					
6	Saya sudah mampu bersikap positif dalam menyelesaikan masalah					
<b>B</b>	<b>Perasaan</b>					
7	Saya mampu mengendalikan emosi yang ada dalam diri saya					
8	Saya sudah mampu mengendalikan rasa cemas berlebihan dalam diri saya					
9	Saya sudah mampu mengendalikan ketakutan yang berlebihan dalam diri saya					
10	Saya sudah mampu menenangkan hati saya dalam menghadapi masalah					
11	Saya ingin menjadi pribadi yang baik lagi					
12	Saya mampu mengetahui kemampuan yang ada pada diri saya					
13	Saya sudah mampu memiliki keyakinan					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SB	B	CB	KB	TB
	akan diri sendiri					
<b>C</b>	<b>Behavioral atau perilaku</b>					
14	Saya sudah mampu bersabar dalam menghadapi masalah					
15	Saya sudah mampu mengambil pelajaran dari peristiwa yang terjadi					
16	Saya mampu bersyukur dengan apa yang dimiliki					
17	Saya sudah memiliki sikap peduli antar sesame					
18	Saya sudah mampu memiliki sikap toleransi sesame					
19	Saya sudah mampu mengendalikan perilaku yang tidak baik					

**D. Kepercayaan Diri ( Y )**

NO	PERNYATAAN	SB	B	CB	KB	TB
<b>A</b>	<b>Kenyakinan akan kemampuan diri</b>					
1	Saya mampu bersikap positif pada diri sendiri					
2	saya yakin terhadap diri sendiri dalam menghadapi masalah					
3	Saya mampu melakukan sesuatu dengan sungguh sungguh					
4	Saya mampu memiliki cita-cita sesuai dengan kemampuan saya miliki					
5	Saya membutuhkan seseorang untuk menyadarkan saya					
6	Saya mampu memahami diri saya sendiri					
7	Saya sudah mampu merencanakan masa depan yang baik lagi					
<b>B</b>	<b>Optimis</b>					
8	Saya tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah					
9	Saya tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dalam di hidup saya					
10	Saya mampu menjalankan setiap masalah					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	SB	B	CB	KB	TB
	yang terjadi dengan lapang dada					
<b>C</b>	<b>Objektif</b>					
11	Saya mampu memandang sesuatu dengan kebenaran yang semestinya					
12	Saya mampu bersikap terhadap sesuatu dengan fakta yang ada					
13	Saya mampu menjalankan sesuatu dengan perasan hati-hati					
<b>D</b>	<b>Bertanggung jawab</b>					
14	Saya mampu dan siap menanggung resiko terhadap tindakan yang saya lakukan					
15	Saya mampu melaksanakan tugas yang diberikan semaksimal mungkin sampai tuntas					
16	Saya mampu menghadapi pendapat orang lain					
17	Saya mampu bersabar dalam mengerjakan sesuatu					
<b>E</b>	<b>Rasional dan realitas</b>					
18	Saya mampu memahami setiap persoalan masalah secara rasional atau masuk akal					
19	Saya mampu dengan optimal dalam menyelesaikan masalah					

**LAMPIRAN 2**  
**HASIL PENGELOHAN DATA**

**A. Validitas variabel cognitive behavior therapy X**

corelation variabel X  
CBT

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	TOTAL	
X01	1	.168	.151	.325*	.272	.272	-.125	.321*	.136	.291	.304	-.068	.041	-.051	-.078	.088	.031	.245	.296	.496**	
		.300	.352	.041	.090	.089	.442	.043	.404	.068	.057	.678	.801	.753	.631	.588	.847	.128	.063	.001	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X02	.168	1	.234	-.057	-.182	.201	-.183	-.011	.026	.259	.244	.215	.227	.130	.179	0.000	0.000	.290	.112	.383*	
	.300		.146	.726	.262	.214	.258	.946	.872	.106	.128	.183	.159	.425	.269	1.000	1.000	.069	.493	.015	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X03	.151	.234	1	-.147	.165	-.206	.287	-.212	.267	.098	.337*	.074	-.185	.256	.169	.138	.181	-.038	.137	.356*	
	.352	.146		.364	.308	.203	.072	.190	.095	.546	.034	.649	.254	.111	.297	.395	.265	.817	.399	.024	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X04	.325*	-.057	-	1	.015	.348*	-.054	.561**	.116	-.049	-.038	-.053	.135	.277	.147	.206	.090	-.087	.070	.391*	
	.041	.726	.147		.926	.028	.740	.000	.476	.764	.814	.748	.405	.083	.364	.201	.581	.594	.667	.013	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X05	.272	.182	.165	.015	1	-.067	.459**	.044	.105	.173	.244	.175	-.032	-.173	.202	.146	.064	.110	-.017	.373*	
	.090	.262	.308	.926		.682	.003	.788	.518	.286	.129	.281	.845	.286	.212	.370	.697	.497	.919	.018	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X06	.272	.201	-	.348*	-.067	1	-.048	.432**	.058	.072	.090	.244	.436**	.072	.206	-.034	.264	.107	.213	.502**	
	.089	.214	.203	.028	.682		.770	.005	.721	.660	.580	.129	.005	.660	.203	.837	.100	.511	.188	.001	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X07	-.125	.183	.287	-.054	.459**	-.048	1	-.010	.212	.061	-.058	.203	.045	0.000	.170	.230	-.056	.079	.047	.309	
	.442	.258	.072	.740	.003	.770		.949	.189	.706	.723	.208	.781	1.000	.295	.153	.729	.630	.773	.053	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40





	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	TOTAL
	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40
X17	.031	.000	.181	.090	.064	.264	-.056	.144	-.207	.068	.160	.344*	.188	.272	-.036	.096	1	-.145	.098	.354*
	.847	.000	.265	.581	.697	.100	.729	.375	.200	.677	.323	.030	.245	.089	.825	.557		.372	.549	.025
	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40
X18	.245	.290	-.038	-.087	.110	.107	.079	.057	.184	.276	.316*	.033	-.138	.118	.121	.055	-.145	1	.215	.367*
	.128	.069	.817	.594	.497	.511	.630	.727	.255	.085	.047	.842	.395	.467	.455	.734	.372		.183	.020
	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40
X19	.296	.112	.137	.070	-.017	.213	.047	.227	-.111	.266	.008	.142	.206	-.018	.088	-.124	.098	.215	1	.382*
	.063	.493	.399	.667	.919	.188	.773	.160	.494	.098	.959	.384	.203	.914	.588	.444	.549	.183		.015
	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40
TOTAL	.496**	.383*	.356*	.391*	.373*	.502**	.309	.395*	.333*	.409**	.467**	.418**	.314*	.352*	.422**	.346*	.354*	.367*	.382*	1
	.001	.015	.024	.013	.018	.001	.053	.012	.036	.009	.002	.007	.048	.026	.007	.029	.025	.020	.015	
	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**B. Validitas variabel kepercayaan diri Y**

validitas kepercayaan diri  
**Correlations**

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	TOTAL
Y01	1	.137	.046	0.000	.084	.126	.105	.194	-.130	.299	.087	.093	-.244	.126	0.000	.167	.128	.000	.153	.404**
Y02	.137	1	.003	-.055	-.317*	-.191	-.202	-.092	-.172	-.076	-.062	-.266	-.232	.468**	.029	-.229	.442**	-.385*	-.310	-.397*
Y03	.046	.003	1	.257	.041	.007	-.029	.006	.100	.076	.157	.061	-.088	.284	.087	.229	.231	-.076	.310	.397*
Y04	0.000	-.055	.257	1	.009	-.060	-.058	.030	.158	.175	.258	.082	.123	.125	.290	.183	.028	.152	.017	.377*
Y05	.084	-.317*	.041	.009	1	.139	.053	.285	.511**	.240	.200	.206	.181	-.030	.159	.167	-.154	-.078	-.077	.370*
Y06	.126	.191	.007	-.060	.139	1	-.027	.296	-.079	-.010	.004	.019	.342*	.236	.186	.126	.200	.088	-.054	.340*
Y07	.105	-.202	-.029	-.058	.053	-.027	1	.369*	.165	.252	.164	.118	.216	.186	.067	.105	.081	.114	.096	.385*
Y08	.194	-.092	.006	.030	.285	.296	.369*	1	.110	.270	.166	.278	.225	-.175	-.025	-.117	-.054	.081	-.164	.370*

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	TOTAL	
Signifikan (2-tailed)	.229	.374	.969	.854	.075	.063	.019		.501	.093	.307	.082	.163	.281	.880	.473	.742	.618	.313	.019	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y09 Pearson Correlation	-.130	.172	.100	.158	.511**	-.079	.165	.110	1	.218	.176	.102	.168	.053	.165	.261	-.190	-.122	-.191	.326*	
Signifikan (2-tailed)	.423	.290	.539	.330	.001	.628	.309	.501		.176	.277	.531	.301	.747	.309	.104	.240	.453	.238	.040	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y10 Pearson Correlation	.299	.076	.076	.175	.240	-.010	.252	.270	.218	1	.186	.579**	.128	-.010	.126	.199	.122	.086	.109	.552**	
Signifikan (2-tailed)	.061	.639	.639	.279	.136	.951	.117	.093	.176		.249	.000	.431	.951	.439	.218	.452	.597	.502	.000	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y11 Pearson Correlation	.087	-.062	.157	.258	.200	.004	.164	.166	.176	.186	1	.136	.248	.179	.274	-.173	-.120	-.006	.111	.405**	
Signifikan (2-tailed)	.595	.705	.334	.109	.216	.979	.311	.307	.277	.249		.404	.122	.268	.087	.285	.462	.969	.495	.009	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y12 Pearson Correlation	.093	-.266	.061	.082	.206	.019	.118	.278	.102	.579**	.136	1	.196	-.075	.354*	0.000	.129	.107	.273	.477**	
Signifikan (2-tailed)	.567	.098	.707	.615	.203	.908	.469	.082	.531	.000	.404		.225	.644	.025	1.000	.429	.509	.088	.002	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y13 Pearson Correlation	.244	-.232	-.088	.123	.181	.342*	.216	.225	.168	.128	.248	.196	1	.243	.092	-.146	-.082	.004	-.027	.378*	
Signifikan (2-tailed)	.130	.149	.588	.448	.264	.031	.181	.163	.301	.431	.122	.225		.130	.570	.368	.614	.983	.870	.016	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y14 Pearson Correlation	.126	.468**	.284	.125	-.030	.236	.186	-.175	.053	-.010	.179	-.075	.243	1	.186	.210	.394*	.270	.254	.461**	
Signifikan (2-tailed)	.438	.002	.076	.442	.856	.143	.250	.281	.747	.951	.268	.644	.130		.250	.193	.012	.092	.114	.003	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y15 Pearson Correlation	0.000	.029	.087	.290	.159	.186	.067	-.025	.165	.126	.274	.354*	.092	.186	1	.105	-.081	-.038	.096	.400*	
Signifikan (2-tailed)	1.000	.859	.595	.069	.328	.250	.683	.880	.309	.439	.087	.025	.570	.250		.517	.620	.816	.554	.011	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y16 Pearson Correlation	.167	.229	.229	.183	.167	.126	.105	-.117	.261	.199	-.173	0.000	-.146	.210	.105	1	.383*	.180	.031	.416**	
Signifikan (2-tailed)	.304	.156	.156	.257	.302	.438	.517	.473	.104	.218	.285	1.000	.368	.193	.517		.015	.266	.852	.008	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y17 Pearson	.128	-	.231	.028	-.154	.200	.081	-.054	-.190	.122	-.120	.129	-.082	.394	-.081	.383	1	.451	.398	.432**	

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	TOTAL
Correlation (2-tailed)	.432	.442*	.151	.863	.343	.216	.620	.742	.240	.452	.462	.429	.614	.012	.620	.015		.003	.011	.005
Person (2-tailed)	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40
Y18	.000	.385*	-.076	.152	-.078	.088	.114	.081	-.122	.086	-.006	.107	-.004	.270	-.038	.180	.451**	1	.121	.357*
Person (2-tailed)	1.000	.614	.642	.349	.631	.590	.484	.618	.453	.597	.969	.509	.983	.092	.816	.266	.003		.457	.024
Person (2-tailed)	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40
Y19	.153	.310	.310	.017	-.077	-.054	.096	-.164	-.191	.109	.111	.273	-.027	.254	.096	.031	.398*	.121	1	.365*
Person (2-tailed)	.347	.052	.052	.918	.638	.741	.554	.313	.238	.502	.495	.088	.870	.114	.554	.852	.011	.457		.021
Person (2-tailed)	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40
TOTAL	.404**	-.397*	.397*	.377*	.370*	.340*	.385*	.370*	.326*	.552**	.405**	.477**	.378*	.461**	.400*	.416**	.432**	.357*	.365*	1
Person (2-tailed)	.010	.011	.011	.016	.019	.032	.014	.019	.040	.000	.009	.002	.016	.003	.011	.008	.005	.024	.021	
Person (2-tailed)	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40	.40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Diindungi Undang-Undang  
 mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber:  
 gantikan hanya untuk keperluan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau  
 gutipan tidak merugikan kepentingan umum.  
 mengemukakan dan menuliskan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**C. REALIABILITAS VARIABEL X**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	79.0750	18.994	.382	.660
X02	79.2500	19.577	.250	.674
X03	79.1750	19.994	.245	.675
X04	79.2750	19.538	.260	.673
X05	79.4000	19.733	.247	.674
X06	79.3500	19.054	.394	.659
X07	79.2500	19.987	.162	.685
X08	79.3250	19.456	.258	.674
X09	79.3000	20.062	.215	.677
X10	79.4000	19.631	.295	.670
X11	79.2000	18.831	.326	.665
X12	79.1250	19.446	.294	.669
X13	79.2000	20.062	.183	.681
X14	79.4000	19.938	.234	.676
X15	79.1250	19.651	.317	.668
X16	79.2750	19.897	.219	.677
X17	79.1500	19.823	.225	.677
X18	79.1000	19.938	.258	.673
X19	79.3250	19.712	.261	.673

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**D. Reliabilitas variabel Y**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	81.0250	13.307	.272	.591
Y02	81.0000	16.513	-.499	.678
Y03	81.0500	13.433	.277	.591
Y04	80.9750	13.512	.257	.594
Y05	81.0750	13.456	.236	.596
Y06	80.9500	13.587	.204	.600
Y07	80.7750	13.615	.281	.592
Y08	80.9500	13.382	.226	.597
Y09	81.1250	13.446	.148	.611
Y10	80.8250	12.969	.459	.571
Y11	80.8750	13.343	.280	.590
Y12	80.9250	13.148	.368	.580
Y13	80.8500	13.567	.265	.593
Y14	80.9500	13.074	.337	.582
Y15	80.7750	13.563	.298	.591
Y16	81.0250	13.256	.286	.589
Y17	81.2250	12.846	.260	.592
Y18	81.6750	13.199	.166	.610
Y19	81.4000	13.169	.177	.607

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F. UJI NORMALITAS**

**UJI NORMALITAS  
normalitas data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.83311202
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance

**E. UJI HOMOGENITAS**

**UJI HOMOGENITAS**

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.221	10	24	.327

**F. UJI REGRESI LINIER SEDERHANA**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Cognitive behavior therapy <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Y
- b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 <sup>a</sup>	.401	.385	.194

- c. Predictors: (Constant), COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY
- d. Dependent Variabel : Kepercayaan diri





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.958	1	.958	25.408	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.433	38	.038		
	Total	2.390	39			

a. Dependent Variable: Kepercayaan diri

b. Predictors: (Constant), COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.699	.562		147.275	.000
	Cognitive Behavior Terapy	.034	.007	.633	5.041	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan diri

**G. KORELASI**

**Correlations**

		COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY	KEPERCAYAAN DIRI
COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY	Pearson Correlation	1	.735
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
KEPERCAYAAN DIRI	Pearson Correlation	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### LAMPIRAN 3

#### A. Tabella tabulasi data variabel COGNITIVE BEAVIOR THERAPY X

RES	AM	COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY																			
		JUMLAH PERTANYAAN																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
1	AM	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	89
2	AM	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	86
3	AM	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	87
4	AM	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	87
5	AM	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	87
6	AM	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	86
7	AM	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	86
8	AM	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	89
9	AM	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	89
10	AM	5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	81
11	AM	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	81
12	AM	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	82	
13	AM	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	82
14	AM	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	5	82
15	AM	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	86
16	AM	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	81
17	AM	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	85
18	AM	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	82
19	AM	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	83
20	AM	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	85
21	AM	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	87
22	AM	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	74



B. Tabel tabulasi data kepercayaan diri Y

RES	NAMA	KEPERCAYAAN DIRI																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
1	AA	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	85
2	EA	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	82
3	GA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	90
4	HA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	87
5	IA	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	91
6	JA	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	86
7	MA	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	86
8	NA	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	87
9	PA	5	5	5	5	3	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	86
10	QA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	92
11	RA	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	86
12	RH	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	88
13	SA	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	88
14	TA	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	90
15	UA	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
16	VA	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	82
17	WA	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	76
18	XA	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	85
19	YA	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	90
20	ZA	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	92
21	HA	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	89
22	SA	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	83
23	TA	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	80
24	MA	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	89
25	DA	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	88

g mengutip sebagian atau gutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau gutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Penulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau mengemukakan dan men

RES	No	JUMLAH PERTANYAAN																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
26	F	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	78	
27	IR	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	83
28	Y	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	82
29	K	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	89	
30	S	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	84	
31	Y	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	83	
32	MA	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	81	
33	ZA	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	84	
34	SA	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	81	
35	SA	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	86	
36	SA	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	88	
37	SA	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	4	82	
38	RI	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	83	
39	MA	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	84	
40	TA	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	84	

## LAMPIRAN 4

### A Hasil dokumentasi penelitian

Pengisian kuesioner sekaligus rehabilitasi pasien narkoba



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Reabilitasi dan Pengarahan Yang Dilakukan Pemimpin Yayasan Sekaligus Pengisian Angket



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara yang dilakukan penulis Dengan Konselor Yayasan Mercusuar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

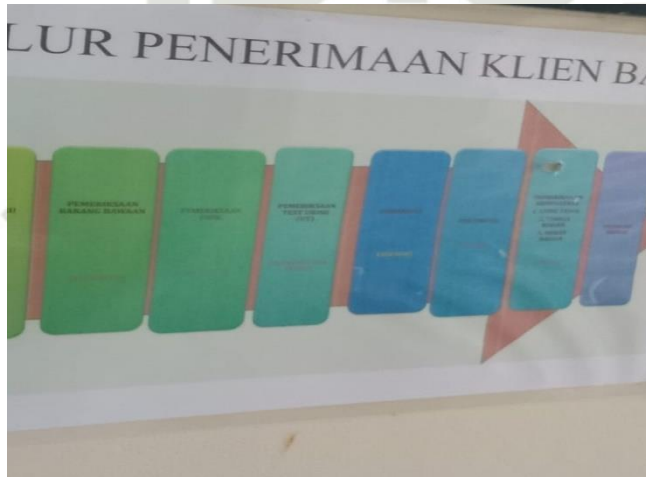


Wawancara Konselor dengan pihak keluarga pasien narkoba



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

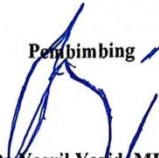
**PERSETUJUAN PEMBIMBING****PENGARUH COGNITIVE BEHAVIOR TERAPI TERHADAP  
KEPERCAYAAN DIRI PADA PASIEN NARKOBA DI INSTITUSI  
PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR RIAU**

Disusun Oleh :


Helmelia Putri  
NIM: 12040223840

Telah Disetujui oleh Pembimbing pada Tanggal 9 Juni 2023.

Pembimbing

  
Dr. Yasril Yazid, M.S  
NIP. 19720429005011004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan BKI

  
Zulamfi, S.Ag, M.A  
NIP. 19740702200801100



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

#### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Helmelia Putri  
NIM : 12040223840  
Judul : Pengaruh cognitive behavior terapi terhadap kepercayaan diri pada Pasien Narkoba Di Instansi Penerima Wajib Laport (Ipwl) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 16 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Reizki Maharani, M. Pd.  
NIP. 19930522202012 2 020

Penguji II,

Dr. Yasril Yazid, MIS  
NIP. 19720429200501 1 004



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Nomor : B- 5317/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: HELMELIA PUTRI
N I M	: 12040223840
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Pengaruh Cognitive Behavior Terapy Terhadap Kepercayaan Diri Pada Pasien Narkoba Di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru Riau".**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Di Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru Riau".**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

CS Dipindai dengan CamScanner

## RIWAYA HIDUP PENULIS

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*



Helmelia putri lahir Kampar, 25 agustus 2000 dari pasangan bapak Zamzami dan ibu Yaharni. Penulis adalah anak ke 4 dari 4 bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di jalan Garuda Sakti Km1 Panam Pekanbaru. Adapun riwayat pendidikan formal yang di tempu penulis yaitu:

1. SDN 006 Tanjung Bungo ( tahun 2010 s/d tahun 2015)
2. MTSN 4 Kampar timur ( taun 2015 s/d tahun 2017)
3. SMPN Negeri 1 Kampar ( tahun 2017s/d tahun 2020 )
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis perna melaksanakan Kulia Kerja Nyata (KKN) di Sinaboi Rokan Hilir tahun 2023 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Selama dua bulan di Intansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru. Atas pertolongn allah *Subhanau wa ta,ala* diiringi doa orang yang tercinta akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *cognitive behavior terapy* terhadap kepercayaan diri pada pasien narkoba di Instansi Penerima Wajib Lapor ( IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru”**. Di bawah bimbingan Dr. Yasril Yazid, MIS. Berdasrkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 5 Januari 2024. Penulis dinyatakan LULUS dengan predikat *Cum Laude* dan telah berhak menyangand gelar sarjana sosial ( S.Sos).

*Wasalamualaikum warahmatullah wabarokatuh.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.